

**PENGEMBANGAN MEDIA MINIATUR SEJARAH PADA MATERI TEORI
MASUKNYA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN
BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 BABAT**

SKRIPSI

**OLEH
AMBICO ATSUDA LINTANG PRAKOSO
NIM. 19140004**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023



**PENGEMBANGAN MEDIA MINIATUR SEJARAH PADA MATERI TEORI
MASUKNYA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN
BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 BABAT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
AMBICO ATSUDA LINTANG PRAKOSO
NIM. 19140004**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Miniatur Sejarah Pada Materi Teori Masuknya Islam untuk Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat”** Oleh **Ambico Atsuda Lintang Prakoso** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang pada tanggal 6 Juli 2023

Pembimbing,



Vannisa Aviana Melinda, M.Pd

NIP 19910919 20180201 2 143

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP 197 60405 200801 1018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengembangan Media Miniatur Sejarah Pada Materi Teori Masuknya Islam Untuk Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat"** oleh **Ambico Atsuda Lintang Prakoso** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 6 Juli 2023.

Dewan Penguji

Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021



Penguji Utama

Fitratul Uyun, M.Pd
NIP. 19821022201802012132



Ketua Sidang

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 19910919201802012143



Sekretaris Sidang

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambico Atsuda Lintang Prakoso
NIM : 19140004
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Miniatur Sejarah Pada Materi Teori
Masuknya Islam Untuk Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa
Kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Babat

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 06 Juni 2023

Hormat saya



Ambico Atsuda Lintang Prakoso

19140004

LEMBAR MOTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ فَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu” (Kemenag, 2019)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya atas segala kemudahan yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terhaturkan kepada baginda nabi Rasulluah SAW.

Karya Ilmiah skripsi ini peneliti persembahkan kepada: yang pertama, keluarga tercinta peneliti khususnya kedua orang tua yaitu Bapak Suhartono dan Ibu Wida Istiani yang selalu mendoakan dan memeberi semangat juang selama peneliti melakukan proses penelitian skripsi ini. Selain itu, kepada kakak dan adik peneliti yaitu Ambica Atsuda galih Permono dan Bilbina Atsuda Nur Permata yang telah mendoakan, memotivasi dan memberikan saran sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.

Selanjutnya yang kedua, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang selalu membimbing dengan ikhlas dan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan serta saran konstruktif sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan.

LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd

Dosen Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (PGMI)-Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ambico Atsuda Lintang Prakoso

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ambico Atsuda Lintang Prakoso

NIM : 19140004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengembangan Media Miniatur Sejarah Pada Materi Teori
Masuknya Islam Untuk Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa
Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 19910919201802012143

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, mengucapkan asma Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan seluruh pujian bagi-Nya tuhan semesta alam. Atas segala nikmatnya baik nikmat waktu dan sehat, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengembangan Media Miniatur Sejarah Pada Materi Teori Masuknya Islam untuk Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat” yang telah peneliti selesaikan dengan maksimal. Serta sholawat dan salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang selalu memberikan syafaatnya hingga hari akhir.

Penyusunan skripsi ini didasarkan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti ketika berlangsungnya proses penelitian. Kemudian skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Program strata satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yaitu:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Vannisa Aviana Melinda, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan, dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam penyusunan skripsi.
5. Hj. Khusnia Rahmawati, S.Ag selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Babat, kemudian Mei Linda Triwahyuni S.Pd selaku wali kelas IV dan segenap dewan guru di SD Muhammadiyah 1 Babat yang senantiasa membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Suhartono dan Wida Istiani selaku kedua orang tua penulis yang telah menjadi motivator terhebat dan sumber penyemangat yang tak pernah bosan mendoakan, membimbing, menyayangi, dan menjaga. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran yang telah mengantarkan penulis sampai detik ini.
7. Ambica Atsuda Galih Permono dan Bilbina Atsuda Nur Permata selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan doa, saran dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Annisa Vebrilian Nurlaely, Ajeng Dwi, Mardiah, Rizki Ksatria, Bayu Nirwana, Nur Lathiful Arif, Helmi Hidayat, Jauhar Firdausy, Abdul Chalim, Farchan Chasana, Reza Taufiq serta teman teman PGMI angkatan 2019 yang telah memberikan saran, semangat, dan menemani dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan proses serta penyelesaian penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak bisa sebutkan namanya

satu persatu.

Semoga segala bentuk doa dan dukungan yang dianugerahkan kepada penulis dapat menjadi pahala dan amal kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Malang, 01 Juni 2023

Penulis

Ambico Atsuda Lintang Prakoso
19140004

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR MOTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
ملخص	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Pengembangan.....	8
D. Manfaat Pengembangan.....	8
E. Asumsi Pengembangan.....	10
F. Keterbatasan Pengembangan	10
G. Spesifikasi Produk	10
H. Orisinalitas Pengembangan.....	11
I. Defenisi Istilah.....	13
J. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
B. Perspektif Teori dalam Islam	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan	28
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	29

C. Uji Coba Produk	31
D. Jenis Data	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PRODUK PENGEMBANGAN.....	36
A. Proses Pengembangan.....	36
B. Penyajian dan Analisis Uji Produk	42
C. Revisi Produk.....	49
BAB V PEMBAHASAN	50
A. Analisis Pengembangan Produk	50
B. Peningkatan Keefektifan Belajar	54
BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64
RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design	32
Tabel 3.2 Presentase Tingkat Kelayakan dan Kemenarikan	35
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas IV	36
Tabel 4.2 Hasil Validasi Media	41
Tabel 4.3 Hasil Validasi Materi	43
Tabel 4.4 Respon Siswa	44
Tabel 4.5 Hasil Nilai Siswa	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Bagan Tahapan ADDIE	27
Gambar 3.2 Alokasi Waktu Penelitian	28
Gambar 4.1 Desain Media	36
Gambar 4.2 Pembentukan Tanah Liat	37
Gambar 4.3 Pelapisan Media dengan Lem Putih	37
Gambar 4.4 Pembuatan Alas Media	38
Gambar 4.5 Dekorasi Media	38
Gambar 4.6 Media Miniatur Sejarah	38
Gambar 4.7 <i>Barcode</i> Pasar	39
Gambar 4.8 <i>Barcode</i> Pelabuhan	39
Gambar 4.9 <i>Barcode</i> Masjid	39
Gambar 4.10 <i>Barcode</i> Kapal	39
Gambar 4.11 Hasil Uji-t	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	60
Lampiran 3 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi	61
Lampiran 4 Surat Validasi Ahli Media	62
Lampiran 5 Hasil Instrumen Validasi Ahli Media	63
Lampiran 6 Surat Validasi Ahli Materi	65
Lampiran 7 Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi	66
Lampiran 8 Bahan Ajar	68
Lampiran 9 Soal Evaluasi	71
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 11 Biodata Mahasiswa	77

ABSTRAK

Prakoso, Ambico Atsuda Lintang. 2023. *Pengembangan Media Miniatur Sejarah Materi Teori Masuknya Islam untuk Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Vannisa Aviana Melinda, M.Pd

Kata Kunci: Pengembangan Media, Miniatur Sejarah, Keefektifan Belajar

Implementasi pembelajaran IPAS di SD Muhammadiyah 1 Babat masih perlu dikaji. Implementasi tersebut masih menimbulkan beberapa kendala diantaranya: minimnya minat baca siswa, kurangnya literasi di perpustakaan dan media ajar yang mendukung dalam penyampaian materi pelajaran. Sehingga dengan adanya beberapa kendala tersebut maka diperlukan inovasi pengembangan media pembelajaran. Inovasi pengembangan media pembelajaran IPAS dikembangkan sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu materi IPS tersebut adalah teori masuknya islam di Indonesia. Untuk mengetahui teori masuknya islam di Indonesia maka dibutuhkan gambaran nyata yang dapat mendeskripsikan materi tersebut. Maka dari itu, diperlukan media pembelajaran konkret yang berupa miniatur sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Miniatur Sejarah untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 babat. Produk ini berupa media miniatur yang berbentuk tiga dimensi yang terintegrasi dengan sistem *barcode* untuk mengakses materi yang dipelajari. Pengembangan media miniatur sejarah ini bertujuan untuk menghasilkan media yang teruji valid sehingga mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat.

Metode pengembangan yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Kemudian model yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Populasi dalam penelitian ini adalah 47 siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat, dengan ujicoba kelompok kecil yang berjumlah 5 siswa dan ujicoba lapangan berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, wawancara dan angket.

Hasil persentase validasi ahli media adalah 86,7% dan persentase ahli materi adalah 73,3% dari hasil persentase media tersebut menunjukkan bahwa media layak untuk diujicobakan. Dari hasil ujicoba lapangan diperoleh hasil pretest dan posttest dari hasil tersebut dilakukan uji-t dimana diperoleh signifikasi sebesar 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari taraf signifikasi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat peningkatan keefektifan belajar siswa. Jadi berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media miniatur sejarah materi teori masuknya islam dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa.

ABSTRACT

Prakoso, Ambico Atsuda Lintang. 2023. Development of Historical Miniature Media Material Theory of the Entry of Islam to Increase Learning effectiveness of Grade IV Students at SD Muhammadiyah 1 Babat, Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Vannisa Aviana Melinda, M.Pd

Keywords: Media Development, Historical Miniature, Learning Effectiveness

The implementation of Social Science learning at SD Muhammadiyah 1 Babat still needs to be studied. This implementation still raises several obstacles including: the lack of interest in reading students, lack of literacy in the library and teaching media that support the delivery of subject matter. So that with the existence of some of these obstacles, it is necessary to innovate the development of learning media. Innovations in the development of science and technology learning media are developed according to the material being taught. One of the IPS materials is the theory of the arrival of Islam in Indonesia. To find out the theory of the entry of Islam in Indonesia, a real picture is needed that can describe this material. Therefore, concrete learning media is needed in the form of historical miniatures. .

This study aims to develop a Historical Miniature media to increase the effectiveness of learning for fourth grade students at SD Muhammadiyah 1 Babat. This product is in the form of three-dimensional miniature media integrated with a barcode system to access the material being studied. The development of this historical miniature media aims to produce media that is tested to be valid so that it can increase the learning motivation of fourth grade students at SD Muhammadiyah 1 Babat.

The development method used by researchers uses Research and Development (R&D) research. Then the model used is ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The population in this study were 47 grade IV SD Muhammadiyah 1 Babat, with 5 students in small group trials and 26 students in field trials. Data collection techniques carried out by researchers in the form of observation, interviews and questionnaires.

The results of the validation percentage of media experts were 86.7% and the percentage of material experts was 73.3% of the media expert percentage results indicating that the media was feasible to be tested. From the results of the field trials, the pretest and posttest results were obtained. From these results, a t-test was carried out, which obtained a significance of 0.000. Because the value of 0.000 is smaller than the significance level of 0.05, H_0 is rejected and H_a is accepted so that there is an increase in student learning effectiveness. So based on these results, it can be concluded that the development of miniature historical media on the theory of the entry of Islam can increase the effectiveness of student learning.

ملخص

براكوسو ، أمبيكو أوسودا لينتائج .2023. تطوير النظرية المادية لتاريخ الإعلام المصغر لدخول الإسلام لزيادة فاعلية طلاب الصف الرابع في المدرسة المحمدية الابتدائية 1 بابات ، أطروحة ، مدرسة ابتدائية برنامج دراسة تعليم المعلمين ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، الجامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج . مستشار الأطروحة: فانيسا أفينا ميليندا ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: تطوير وسائل الإعلام ، المنمنمات التاريخية ، فعالية التعلم

تطبيق تعلم العلوم في مدرسة المحمدية 1 بابات الابتدائية بحاجة إلى الدراسة. لا يزال هذا التنفيذ يطرح عدة عقبات منها: عدم الاهتمام بقراءة الطلاب ، ونقص المعرفة بالقراءة والكتابة في المكتبة ، ووسائل التدريس التي تدعم إيصال المواد الدراسية. حتى أنه مع وجود بعض هذه العقبات ، من الضروري ابتكار تطوير وسائل التعلم. يتم تطوير الابتكارات في تطوير وسائط تعلم العلوم والتكنولوجيا وفقاً للمادة التي يتم تدريسها. إحدى مواد العلوم الاجتماعية هي نظرية وصول الإسلام إلى إندونيسيا. لمعرفة نظرية دخول الإسلام في إندونيسيا ، نحتاج إلى صورة حقيقية يمكن أن تصف هذه المادة. لذلك ، هناك حاجة إلى وسائط تعليمية ملموسة في شكل منمنمات تاريخية .

تهدف هذه الدراسة إلى تطوير إعلام تاريخي مصغر لزيادة فعالية طلاب الصف الرابع في مدرسة المحمدية 1 بابات الابتدائية. هذا المنتج على شكل وسائط مصغرة ثلاثية الأبعاد مدمجة مع نظام الباركود للوصول إلى المادة قيد الدراسة. يهدف تطوير هذه الوسائط المصغرة التاريخية إلى إنتاج وسائط تم اختبارها بشكل صحيح بحيث يمكنها زيادة الدافع التعليمي لطلاب الصف الرابع في مدرسة المحمدية 1 بابات الابتدائية.

تستخدم طريقة التطوير التي يستخدمها الباحثون نوع البحث والتطوير (البحث والتطوير). ثم النموذج المستخدم هو ADDIE (التحليل ، التصميم ، التطوير ، التنفيذ ، التقييم). كان مجتمع هذه الدراسة 47 طالباً في الصف الرابع في مدرسة المحمدية 1 بابات الابتدائية ، مع 5 طلاب في تجارب جماعية صغيرة و 26 طالباً في تجارب ميدانية. تقنيات جمع البيانات التي يقوم بها الباحثون في شكل الملاحظة والمقابلات والاستبيانات.

كانت نتائج نسبة التحقق من صحة خبراء الإعلام 86.7٪ ونسبة الخبراء الماديين 73.3٪ من نتائج النسبة المئوية لخبراء الإعلام مما يشير إلى أن الوسائط كانت مجدية للاختبار. من نتائج التجارب الميدانية ، تم الحصول على نتائج الاختبار القبلي والبعدي ، ومن هذه النتائج تم إجراء اختبار t ، والذي حصل على دلالة 0.000. لأن قيمة 0.000 أصغر من مستوى الأهمية 0.05 ، يتم رفض الفرضية الأولية ويتم قبول الفرضية النهائية بحيث يكون هناك زيادة في فعالية تعلم الطالب. وبناءً على هذه النتائج ، يمكن استنتاج أن تطوير الوسائط التاريخية المصغرة على نظرية دخول الإسلام يمكن أن يزيد من فعالية تعلم الطلاب.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut: (Pedoman, 2022)

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran agama islam di Indonesia dimulai pada abad ke-7 Masehi atau sekitar abad 1 Hijriyah. Penyebaran agama islam dibuktikan dengan pendapat dan temuan sejarawan yang menyatakan bahwa penyebaran agama islam dibawa oleh para pedagang arab yang melakukan perdagangan di Indonesia. Bukti-bukti tersebut adalah dengan adanya makam muslim yang bernama Fatimah binti Maiumun di perkampungan Leran, Gresik (Perkampungan dekat dengan Surabaya). Terdapat beberapa pakar tokoh sejarah yang mendukung gagasan ini yaitu J.C. Van Leur, Hamka, Abdullah bin Nuh, D. Shahab, dan T.W Arnold (Gunawan, 2018).

Sedangkan menurut Ibnu Batutah (seorang penjelajah berkebangsaan Maroko) yang telah berkunjung ke kerajaan Samudera Pasai dalam rute perjalanan ke China pada tahun 1345 Masehi. Dimana Ibnu Batutah menyatakan bahwa agama islam telah berkembang pesat di Samudera Pasai. Hal ini dibuktikan bahwa daerah di Indonesia yang pertama kali menerima agama islam adalah di pantai barat Sumatera lalu menyebar ke seluruh daerah di Indonesia (Gunawan, 2018).

Berdasarkan pembahasan terkait awal mula datangnya Islam di Indonesia tersebut maka melahirkan beragam teori dan pendapat. Sehingga memunculkan berbagai macam pendapat dari para sejarawan. Para sejarawan tersebut kemudian menyepakati tentang awal islam datang ke Indonesia terbagi menjadi beberapa teori pada “Seminar Nasional Masuknya Islam ke Indonesia”

yang dipimpin oleh Mukti Ali yang diselenggarakan di Medan pada tahun 1963 (Nasution, 2020).

Hasil seminar nasional masuknya Islam ke Indonesia menghasilkan beberapa gagasan yang disepakati, yaitu: (Ramadhan, 2019)

1. Untuk pertama kalinya Islam masuk ke Indonesia pada abad pertama Hijriah (651 M).
2. Daerah tempat masuknya Islam peretama kali datang ke Indonesia pertama kali yakni di pesisir pantai Sumatra, dan setelah terbentuknya masyarakat Islam, maka raja-raja Islam yang pertama berada di Aceh.
3. Mubalig-mubalig Islam yang pertama selain sebagai penyiur Islam juga sekaligus bertugas menjadi pedagang. Dalam proses pengislaman selanjutnya, penduduk Indonesia ikut aktif mengambil bagian.
4. Masuknya Islam ke Indonesia dilakukan dengan cara damai.
5. Masuknya Islam di Indonesia dapat mendukung karakter bangsa Indonesia yakni karena Islama membawa kecerdasan dan peradaban yang tinggi

Gagasan tentang materi kedatangan islam di Indonesia tersebut termuat pada buku pembelajaran IPAS. Dalam surat keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 033/H/ Kr/2022. IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksinya, sekaligus mempelajari tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran terintegrasi antara

pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) (Kemdikbud, 2022).

Pembelajaran IPS mengkaji beberapa disiplin ilmu yaitu diantaranya adalah antropologi, ekonomi, psikologi, arkeologi, sejarah, hukum, ilmu politik, agama, sosiologi, matematika dan ilmu pengetahuan alam. Salah satu materi yang dapat dikaji adalah sejarah. Sejarah menurut pendapat Kian Amboro menjelaskan bahwa sejarah adalah salah satu identitas dari suatu masyarakat yang terbentuk dari masa lalu sehingga muncul identitas masyarakat sekarang ini (Amboro, 2020).

Kemudian menurut Wasino menyatakan bahwa sejarah merupakan Kejadian-kejadian atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada masa yang lalu dan kenyataan masa lalu (Wasino & Sri Hartatik, 2018). Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sejarah merupakan rangkaian kejadian di masa lalu yang dibuat oleh perilaku manusia sehingga menimbulkan perubahan dan pemahaman yang termuat sejak beberapa tahun yang lalu, tahun ini dan tahun yang akan datang.

Berdasarkan dari hasil wawancara pada tanggal 4 Januari 2023 di SD Muhammadiyah 1 Babat praktek pembelajaran IPAS sudah diterapkan akan tetapi masih perlu dikaji dan dipelajari, kendalanya adalah siswa malas membaca sehingga sebagai guru harus pintar memotivasi siswa untuk semangat belajar, selain itu minimnya literasi dan bahan ajar yang mendukung menjadi tantangan pada pembelajaran IPAS sehingga memerlukan adanya inovasi agar tidak diajarkan dengan metode lama akan tetapi dengan metode baru (Suyatmi, 2023).

Kemudian menurut guru kelas mengatakan bahwa problematika dan kendala yang terjadi dalam pembelajaran IPAS yaitu buku sejarah yang minim sekali dalam perpustakaan, yang disediakan di perpustakaan hanya buku-buku cerita dan dongeng sehingga kurangnya referensi yang didapatkan, kemudian kurang adanya media pembelajaran yang konkret untuk siswa. Pembelajaran yang konkret hanya berbentuk video yang dicari di *youtube* atau *google*. Kemudian beliau menambahkan bahwa pembelajaran IPAS materi sejarah secara dasar dianggap remeh oleh siswa karena pembelajaran sejarah rata-rata substansi materinya hanya berisi cerita dan membaca, sehingga anak-anak tidak tertarik (Wahyuni, 2023).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan peserta didik, ditemukan bahwa mereka tertarik untuk belajar sejarah akan tetapi mereka bosan jika pembelajaran sejarah hanya disampaikan dengan metode ceramah. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah harus disesuaikan dengan kebutuhan pelajar generasi saat ini. Kebutuhan generasi yang dibutuhkan dalam kurikulum merdeka menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan profil pelajar Pancasila.

Tujuan profil pelajar pancasila mengharapkan pelajar Indonesia mampu berpartisipasi menyukseskan pembangunan dunia yang berkelanjutan dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Untuk merealisasikan profil pelajar pancasila maka diperlukan pengembangan media pembelajaran dalam proses pendidikan di Indonesia (Warsono, 2022).

Pengertian media pembelajaran secara bahasa diambil dari kata “media” dan “pembelajaran”. Dimana pengertian media menurut bahasa adalah

perantara atau penyalur. Kemudian kata pembelajaran adalah suatu kondisi untuk membantu seseorang dalam proses kegiatan belajar (Firmadani, 2020). Dengan adanya perantara dalam sebuah pembelajaran akan memudahkan penyampaian materi antara guru dan siswa.

Menurut pendapat para ahli pengertian media pembelajaran secara terminologi dijelaskan dengan detail dan pengertian yang berbeda beda, pengertian media pembelajaran menurut Newby, Stwpich, Lehman & Russel mendefinisikan bahwa media yang digunakan dalam sebuah pembelajaran adalah media yang didalamnya terdapat segala bentuk pesan yang tersampaikan untuk memperoleh tujuan pembelajaran (Newby dalam Kristanto, 2016). Kemudian menurut Gagne & Raiser mendefinsikan bahwa sebuah media yang digunakan sebagai pembelajaran merupakan alat fisik yang digunakan untuk penyampaian pembahasan materi pembelajaran (Kristanto, 2016).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian media pembelajaran yaitu perangkat yang digunakan sebagai penyalur pesan untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Sehingga materi yang mudah tersampaikan tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media konvensional merupakan media yang dekat dan sudah ada di lingkungan siswa. Media yang sudah dikenal oleh siswa akan memasuki tahap pemahaman tanpa memerlukan pengenalan lebih lanjut tentang media yang diberikan, sehingga mempermudah penyampaian dan ketepatan waktu pembelajaran. Selain itu dalam pengembangan materi teori masuknya Islam di

Indonesia memilih media miniatur sebagai media pembelajaran merupakan media yang cocok untuk diterapkan (Ramli, 2017).

Miniatur merupakan media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi. Menurut Munadi miniatur merupakan model penyederhanaan sesuatu yang nyata akan tetapi tidak memiliki aktivitas. Penggunaan media pembelajaran ini didasarkan karena miniatur merupakan bahan yang dikenal dan mudah dilihat oleh siswa. Selain itu dari hasil observasi, siswa menginginkan media pembelajaran yang konkret/nyata (Trilaksono & Handayani, 2019).

Media konkret akan memudahkan siswa dalam melihat dan memahami proses pembelajaran yang terjadi. Selain berguna sebagai sarana pemahaman materi pembelajaran dengan adanya media miniatur dari tanah liat akan memotivasi siswa untuk belajar. Sehingga dalam pengembangan penelitian ini menggunakan media miniatur sebagai alat untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran (Nurrita, 2018).

Media pembelajaran miniatur cocok digunakan dalam materi sejarah teori masuknya Islam di Indonesia. Media ini akan menggambarkan proses masuknya islam di Indonesia. Materi masuknya islam di Indonesia merupakan materi yang perlu menjadi perhatian dan pembahasan yang perlu ditanamkan kepada siswa bahwa agama islam adalah agama *rahmatan lil alamin* yang mudah diterima oleh berbagai kalangan masyarakat. Dengan adanya media pembelajaran miniatur sejarah akan memudahkan penjelasan tentang teori masuknya islam di Indonesia.

Pembahasan tentang media miniatur dalam pembelajaran telah dikaji oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Isidora Ramli dengan judul penelitian “*Pengembangan Media Konvensional Miniatur Kenampakan Alam Subtema Keindahan Alam Negeriku Untuk Siswa Kelas Empat (IV) Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian ini adalah media miniatur dengan hasil validasi dari pakar media dengan rata-rata skor atas 4,49 dari rentang skor 1-5 dan termasuk pada kategori baik dan layak untuk diujicobakan (Ramli, 2017).

Penelitian Selanjutnya dilakukan oleh Elly Islimaiyati yang mempunyai judul penelitian yaitu “*Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Budaya NTB untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Tema 8 SDN 20 Ampenan*” dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar diperoleh dari data hasil uji lapangan dengan presentase dengan memperoleh nilai rata rata yang didapat oleh siswa N gain 75,13 kategori kriteria efektif (Islamiati, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan pengembangan media miniatur sejarah untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat. Pengembangan media ini akan membantu memberikan pengalaman yang bermakna dan berguna pada hasil belajar siswa. Dengan adanya pembelajaran yang bermakna maka memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam melakukan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana proses pengembangan media miniatur sejarah pada materi teori masuknya Islam untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat?
2. Bagaimana keefektifan media miniatur sejarah pada materi teori masuknya Islam pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian dan pengembangan ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media miniatur sejarah pada materi teori masuknya Islam untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat.
2. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan media miniatur sejarah pada materi teori masuknya Islam pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat.

D. Manfaat Pengembangan

Secara umum media pembelajaran miniatur sejarah pada materi sejarah teori masuknya Islam mempunyai usaha untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD. Sehingga manfaat penelitian dan pengembangan dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini memiliki manfaat sebagai sumbangsih berupa ilmu pengetahuan tentang pengembangan media miniatur sejarah pada materi sejarah teori masuknya Islam kelas IV secara valid dan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Pengembangan media ini membantu meningkatkan keefektifan belajar pada siswa khususnya dalam materi sejarah teori masuknya Islam.

b. Bagi Guru

Pengembangan media ini membantu dan memudahkan guru dalam penyampaian materi yang sistematis dan konkret kepada siswa dalam materi sejarah teori masuknya Islam.

c. Bagi Peneliti

Harapan dikembangkannya media ini mampu untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan referensi dalam bidang penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliri lainnya, serta dapat bermanfaat untuk menambahkan kompetensi bagi peneliti yang memiliki impian menjadi seorang pendidik.

E. Asumsi Pengembangan

Terdapat beberapa asumsi pengembangan dalam proses mengembangkan media miniatur sejarah pada materi sejarah teori masuknya Islam, beberapa asumsi tersebut adalah:

1. Media miniatur sejarah pada materi sejarah teori masuknya Islam untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat
2. Perlu adanya pengembangan media yang menarik di SD Muhammadiyah 1 Babat khususnya dalam pelajaran IPAS
3. Media Miniatur sejarah merupakan media yang baru diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Babat.

F. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini memiliki fokus dan batasan masalah yang dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Pengembangan media miniatur sejarah dikembangkan pada pembelajaran IPAS materi teori awal masuknya Islam di Indonesia
2. Media ini dikembangkan dalam upaya peningkatan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini memberikan hasil proyek berupa sebuah media pembelajaran yang nantinya dapat digunakan oleh sekolah. Sebelum media terbentuk maka terdapat

beberapa bahan yang mendukung agar media ini dapat digunakan dengan baik. Bahan bahan pendukung tersebut dapat di spesifikasikan sebagai berikut:

1. Papan

Papan berguna menjadi alas diletakkan dibawah media miniatur tanah liat yang telah dibuat. Dengan deskripsi luas dan lebar papan ini adalah 30 x 30 cm.

2. Miniatur

Miniatur menjelaskan tentang awal mula islam masuk di Indonesia. Miniatur ini berbentuk ornamen-ornamen seperti kapal, pelabuhan, daerah perdagangan serta proses dakwah penyebaran islam. Selain ornamen-ornamen tersebut terdapat ornamen pendukung lainnya seperti lautan, batu, pohon dan benda alam lainnya.

3. Catatan sejarah masuknya islam

Catatan sejarah masuknya islam menjelaskan tentang beberapa fakta yang terjadi di setiap ornamen yang telah dibuat. Catatan sejarah ini dibuat dengan menggunakan bantuan *QR Code* dimana peserta didik dapat mengakses catatan sejarah tersebut di dalam *QR Code* yang terdapat pada media.

H. Orisinalitas Pengembangan

Pengembangan ini difokuskan kepada pengembangan media miniatur sejarah yang digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan keefektifan belajar siswa. Maka dari itu, sebelum proses pengembangan ini maka tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan telaah kajian penelitian terdahulu (*pra-research*) yang berkaitan terhadap judul yang diteliti oleh peneliti, terdapat

beberapa penelitian yang memiliki tema yang sama dengan pengembangan ini antara lain:

1. Lutfi Maulidya dan Rikke Kurniawati. *“Pengembangan Media Pembelajaran TURBAYA (Miniatur Budaya) Rumah Adat Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Kelas IV di Sekolah Dasar”*. Hasil penelitian ini bahwa media TURBAYA (Miniatur Budaya) layak digunakan sebagai media pembelajaran persamaan penelitian ini sama sama mengembangkan media miniatur dan memiliki objek penelitian kelas IV SD. Kemudian perbedaan penelitian ini mengembangkan media miniatur budaya, kemudian dalam penelitian ini mengembangkan model 4D dan menganalisis tentang peningkatan motivasi belajar siswa.
2. Alda Budi Andzani, Ery Rahmawati dan Tri Achmad Budi Susilo. *“Pengembangan Media Pamitung (Papan Miniatur Hitung) Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”*. Hasil belajar matematika pada penelitian ini mengalami peningkatan dengan nilai N-gain 0,578 dengan kualifikasi sedang.
3. Febby Luthfiyanti dan Sukmawarti. *“Pengembangan Media Miniatur Rumah Adat Melayu Langkat Pada Pembelajaran Bangun Geometri”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran

Untuk memudahkan membaca, maka dapat melihat tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Bentuk (Skripsi/Tesis/jurnal, dll), penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Lutfi Maulidya dan Rikke Kurniawati, Jurnal <i>“Pengembangan Media Pembelajaran TURBAYA (Miniatur Budaya) Rumah Adat Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Kelas IV di Sekolah Dasar”</i> . Jurnal Muassis Pendidikan Dasar Volume 1, Nomor 1, Januari 2022	Mengembangkan Media berupa miniatur Objek penelitian kelas IV Sekolah Dasar	Mengembangkan Media miniatur Budaya Menggunakan model 4D Untuk meningkatkan keefektifan belajar	Penelitian dan pengembangan ini menggunakan media miniatur sejarah pada materi teori masuknya islam untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat
2	Alda Budi Andzani, Ery Rahmawati dan Tri Achmad Budi Susilo. Jurnal <i>“Pengembangan Media Pamitung (Papan Miniatur Hitung) Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”</i> Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 7, Nomor 2, Desember 2022	Mengembangkan media berupa miniatur Objek penelitian kelas IV Sekolah Dasar	Mengembangkan media Papan miniatur hitung Menggunakan model borg and gall untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa	
3	Febby Luthfiyanti dan Sukmawarti. Jurnal. <i>“Pengembangan Media Miniatur Rumah Adat Melayu Langkat Pada Pembelajaran Bangun Geometri”</i> . Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA Volume 6, Nomor 2, Januari 2022	Mengembangkan media miniatur Menggunakan model ADDIE	Mengembangkan media miniatur rumah adat pada pembelajaran geometri Tahapan ADDIE hanya sampai pada tahap development	

I. Defenisi Istilah

Definisi Istilah pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media Miniatur

Miniatur adalah media replika yang berbentuk tiga dimensi, dengan adanya media miniatur akan memberikan contoh konkret dan

memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang efektif dan menarik.

2. Teori Masuknya Islam

Teori masuknya Islam adalah materi sejarah tentang proses masuknya Islam di Indonesia. Proses masuknya Islam di Indonesia di Indonesia terbagi menjadi beberapa jalur beserta teorinya, sebagai orang muslim kita perlu mengetahui tentang teori masuknya Islam di Indonesia.

3. Keefektifan Belajar

Keefektifan belajar merupakan pembelajaran yang tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan tercapainya tujuan yang diinginkan oleh guru dan siswa maka pembelajaran akan memiliki nilai yang bermakna. Maka dari itu pembelajaran efektif akan memberikan hasil yang maksimal setelah melakukan kegiatan belajar.

J. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan sistematika tulisan yang dapat dijabarkan sesuai dengan berikut ini:

BAB I : Dalam Bab I terdapat pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, keterbatasan pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas pengembangan dan definisi istilah.

BAB II : Tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat kajian teori yang berisi tentang pengembangan media miniatur sejarah untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa.

BAB III : Metode penelitian yang didalamnya menjelaskan tentang jenis penelitian dan model pengembangan, kemudian prosedur pengembangan, uji produk, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil pengembangan yang didalamnya terdapat proses pengembangan, penyajian dan analisis data uji produk dan revisi produk

BAB V : Pembahasan yang menjelaskan hasil penelitian berupa analisis pengembangan dan analisis media miniatur sejarah materi teori masuknya islam untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat

BAB VI: Didalam Bab IV merupakan sebuah penutup yang didalamnya membahas kesimpulan serta saran peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara epistemologi pengertian media pembelajaran diambil dari istilah bahasa latin, yaitu “*Medius*” yaitu berarti tengah, perantara atau penyalur. Selain itu diambil dari bahasa arab yang memiliki arti perantara dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Kemudian media menurut terminology memiliki pengertian yang disesuaikan dari pendapat *Association Education and Communication Technology* (AECT) yang menjelaskan bahwa media merupakan segala bentuk atau sesuatu yang berguna dalam penyampaian informasi (Firmadani, 2020). Selain itu menurut Dina Indriana menyatakan bahwa media merupakan alat bantu yang memiliki manfaat bagi guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (Mahnun, 2012). Kemudian menurut Heinich media adalah alat saluran komunikasi alat saluran komunikasi tersebut diantaranya adalah televisi, film, diagram, bahan cetak, dan computer (Rohani, 2019). Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa media merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengantar pesan kepada penerima pesan.

Pembelajaran menurut Trianto bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang terstruktur rapi atau kompleks yang tidak dapat dijelaskan

secara sepenuhnya. Jadi pembelajaran menurut Trianto mendefinisikan pengertian pembelajaran pada umumnya yaitu usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya agar tujuan siswanya dapat tercapai sehingga pembelajaran memungkinkan hubungan antara siswa dan guru untuk saling berkomunikasi dalam mencapai target target yang telah ditentukan (Pane, 2017). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan akhir untuk mencapai cita cita yang diharapkan.

Dari pengertian media dan pembelajaran dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah semacam alat yang dapat dipakai menjadi sebuah perantara dalam memudahkan komunikasi antara peserta didik dan pendidik yang berguna untuk mencapai target tujuan yang telah diharapkan.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam sebuah pembelajaran memiliki manfaat untuk membantu memudahkan penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa sehingga pembelajaran berjalan secara lebih sistematis dan efisien. Menurut Hamalik mendefinisikan bahwa media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar memiliki manfaat untuk menumbuh kembangkan ketertarikan dan minat belajar yang lebih baru, penggunaan media akan meningkatkan keefektifan dan rangsangan belajar serta dapat mempengaruhi kondisi psikologis perkembangan peserta didik (Rasyid Karo-Karo & Rohani, 2018).

Manfaat media secara lebih jelas dan rinci dijelaskan oleh Kemp dan Dayton yang menjabarkan bahwa sebuah media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang dapat dijabarkan, yaitu: (Rasyid Karo-Karo & Rohani, 2018):

- 1) Materi pelajaran yang disampaikan seragam
- 2) kegiatan belajar mengajar menarik dan mudah dipahami
- 3) kegiatan belajar yang interaktif
- 4) menghemat penggunaan tenaga dan waktu
- 5) kualitas hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat
- 6) terjadinya kemungkinan proses pembelajaran yang dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 7) siswa memiliki sikap produktif dan positif dalam proses pembelajaran
- 8) memudahkan penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret.

2. Media Miniatur

a. Pengertian Miniatur

Miniatur merupakan bentuk replika yang disederhanakan dari bentuk aslinya sehingga tidak menunjukkan adanya aktivitas atau proses. Dengan adanya media miniatur dapat memberikan pemahaman kepada siswa secara terperinci dari sebuah model yang berbentuk tiga dimensi (Trilaksono & Dwi Handayani, 2019).

Sedangkan menurut Himmia Hayati, media miniatur merupakan media yang berbentuk menyerupai dengan bentuk

aslinya akan tetapi disajikan dalam bentuk ukuran kecil. Dengan adanya media miniatur maka akan mampu memberikan pemahaman kepada siswa secara konkret (Hayati, 2013).

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa media miniatur merupakan media pembelajaran untuk menjelaskan suatu bentuk yang menyerupai bentuk aslinya akan tetapi memiliki skala yang lebih kecil dari benda aslinya dan berbentuk tiga dimensi yang memiliki tujuan untuk membrikan pengalaman yang nyata bagi siswa.

b. Manfaat Miniatur sebagai Media Pembelajaran

Menurut Kiswanto manfaat miniatur sebagai media pembelajaran meruapakan benda benda tiruan yang dihadirkan kedalam ruangan kelas sehingga diharapkan dapat memeiliki dampak positif sebagai berikut (Kiswanto, 2015).

- 1) Merangsang antusiasme dan focus siswa dalam proses belajar
- 2) Sebagai sarana dan media dalam menjelaskan materi pembelejaran
- 3) Memberikan kesan yang lebih kuat kepada siswa agar pembelajaran dapat memeberikan manfaat terhadap kehidupan sehari hari.

3. Sejarah

a. Teori Masuknya Islam di Indonesia

Sejarah Islam masuk di Indonesia dimulai pada abad V melalui pelayaran dan perdagangan, untuk menafsirkan awal mulanya

islam masuk ke Indonesia maka muncul berbagai teori yang telah ditafsirkan oleh para ahli sejarah, teori tersebut antara lain (Mariana, 2020):

1) Teori Gujarat

Teori Gujarat adalah sebuah teori yang digagas oleh para ilmuwan belanda mereka adalah Pijnappel, Moqotte dan Snouck Hurgronje, mereka berpendapat bahwa yang membawa agama islam masuk di Indonesia berawal pada abad 13 Masehi yang berawal dari hubungan perdagangan antara masyarakat nusantara dengan masyarakat arab yang telah lama tinggal di Gujarat (India). Sehingga terbentuklah jalur perdagangan dari Indonesia - Cambay (Kamboja) - Timur Tengah - Eropa. Teori Gujarat ini dibuktikan dengan beberapa bukti, diantaranya adalah:

- a) Adanya bukti kesamaan batu nisan sultan Samudera Pasai sultan Malik As-Saleh pada tahun 1292 Masehi dan batu nisa syekh Maulana Malik Ibrahim di Gresik dengan batu nisa yang berada di daerah Cambay.
- b) Bukti selanjutnya didasarkan pada keterangan Marcopolo yang berasal dari Venesia (Italia) yang pernah berlabuh di Perlak (Perureula) pada tahun 1292. Marcopolo memaparkan bahwa banyak penduduk Perlak telah memeluk agama islam hal ini

didasarkan banyaknya pedagang islam yang meyebarkan agama islam, para pedagang islam ini berasal dari India.

Teori ini memiliki beberapa kelemahan dalam kebenarannya, sehingga teori ini disangkal dengan 2 pernyataan sebagai berikut:

- a) Masyarakat Samudera Pasai mengikuti aliran mazhab Syafi'i sedangkan mayoritas masyarakat Gujarat mengikuti mazhab Hanafi
- b) Pada saat proses islamisasi Samudera Pasai, Gujarat merupakan kerajaan Hindu

2) Teori Persia

Teori Persia merupakan teori yang digagas oleh Umar Amir Husen dan Hoesein Djajaningrat yang mengemukakan bahwa penyebaran islam masuk ke Indonesia pada abad 7 Masehi yang disebarkan oleh kaum persia dan syiah. Teori Persia dibuktikan dengan beberapa bukti yang menguatkan kebenarannya, bukti bukti tersebut adalah:

- a) Peringatan 10 Muharrom/Asyura atas meinggalnya cucu nabi yakni, Hasan dan Husein. Dimana di pulau jawa peringatan ini ditandai dengan adanya pembuatan bubur Syuro kemudian di Sumatra Barar peringatan ini disebut dengan Upacara Tabuik/Tabut.
- b) Ajaran sufi yang memiliki kemiripan

- c) Menggunakan istilah persis dalam mengeja huruf Arab
- d) Seni kaligrafi yang memiliki corak yang sama pada beberapa batu nisan
- e) Beberapa bukti/corak maraknya aliran Islam syiah khas Iran pada awal masuknya Islam di Indonesia
- f) Terdapat pemukiman Leran/Leren di daerah Giri, Gresik.

Dengan beberapa bukti yang telah dijabarkan maka teori ini pernah menjadi teori yang paling benar dan diterima oleh para pakar sejarah, akan tetapi dengan dilakukan penelusuran lebih lanjut ditemukan kelemahan dari teori ini. Jika dipaparkan ajaran Islam masuk di Indonesia pada abad 7 Masehi maka kekuasaan Islam saat itu di timur tengah dalam kekuasaan dinasti Umayyah yang berpusat di Baghdad, Damaskus, Mekkah dan Madinah sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak memungkinkan ajaran agama islam disebarkan melalui ulama dari Persia.

3) Teori Arab

Teori Arab atau yang disebut dengan teori Mekkah merupakan teori yang digagas oleh beberapa tokoh, tokoh tersebut antara lain adalah Buya Hamka, Naquib Al-Attas, Keyzier, Anthony H. Johns, M. Yunus Jamil dan Crawford,

Van leur, T.W Arnold. Teori Arab ini didukung oleh 3 bukti yang paling kuat, yaitu:

- a) Pada abad ke-7 pada tahun 674 M dipantai barat Sumatera telah berdiri perkampungan arab, hal ini juga dipertimbangkan bahwa para pedagang Arab telah mendirikan perkampungan di Kanton yang dimulai sejak abad ke- 4. Hal ini juga dikuatkan dengan berita Cina.
- b) Kerajaan Samudera Pasai pengikut aliran mazhab Syafi'i, dimana penganut terbesar aliran tersebut merupakan bangsa Mesir dan Arab.
- c) Penggunaan gelar (Al-Malik) yang digunakan raja raja samudera pasai memiliki kesamaan lazim yang digunakan dalam budaya islam di Mesir

Teori Arab merupakan teroi yang paling relevan dan digunakan sebagai titik acuan teori yang kuat hingga saat ini. Teori arab sendiri memiliki kelemahan dimana kurangnya bukti yang memaparkan tentang pengaruh dan peran bangsa Arab dalam penyebaran islam di Indonesia.

4. Keefektifan Belajar

Keefektifan belajar secara bahasa diambil dari dua suku kata yaitu “keefektifan” dan “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keefektifan adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan, kemandirian, kemujaraban (tentang obat), keberhasilan (tentang, usaha dan tindakan).

Sedangkan belajar adalah komunikasi dua arah dimana guru adalah sebagai pendidik dan murid sebagai terdidik yang belajar. (KBBI, 2023)

Menurut Fransiska Saadi keefektifan merupakan cara atau pilihan yang tepat dari berbagai pilihan alternatif lainnya sehingga tercapainya pencapaian tujuan yang tepat (Saadi, 2013). Keefektifan dalam hal pendidikan atau untuk mencapai sebuah pembelajaran adalah keadaan yang berpengaruh untuk tercapainya sebuah keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Miftakhul Atsna Mufida Keefektifan belajar adalah ukuran keberhasilan yang berasal dari interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Atsna Mufida et al., 2022). Ukuran keberhasilan menjadi sebuah target yang harus dicapai guru dan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kemudian menurut Novytsari Hadiningtyas bahwa keefektifan belajar adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar (Hadiningtyas, 2020). Menurut Novitasary menjelaskan bahwa suatu pembelajaran yang dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memiliki manfaat yang bisa didapatkan setelah melaksanakan kegiatan belajar.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keefektifan belajar adalah suatu kondisi dimana pendidik dan peserta didik mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan tujuan akhir yang diinginkan. Dengan tercapainya tujuan yang

diharapkan maka pembelajaran yang direncanakan akan tepat sasaran dan berjalan secara maksimal.

Pembelajaran dikatakan sebagai pembelajaran efektif jika mampu memenuhi 5 indikator berikut: 1) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, 2) Proses komunikasi, 3) Respon siswa, 4) Aktivitas belajar, 5) Hasil belajar. Jika kelima indikator tersebut dapat dipenuhi dengan kriteria baik maka dinyatakan sebagai pembelajaran yang efektif (Bistari, 2018).

5. Media Miniatur Sejarah pada Materi Teori Masuknya Islam untuk Meningkatkan keefektifan Belajar

Media miniatur sejarah pada materi teori masuknya islam untuk meningkatkan keefektifan belajar adalah media pembelajaran konkret berbentuk tiga dimensi yang menjelaskan tentang sejarah masuknya islam di Indonesia, media ini berguna untuk menarik minat siswa dan memudahkan penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa memiliki hasil belajar yang efektif dan lebih baik lagi.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan yang diharapkan. Dengan adanya media materi yang diajarkan akan mudah dipahami dan tersampaikan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat pada surat Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَّعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

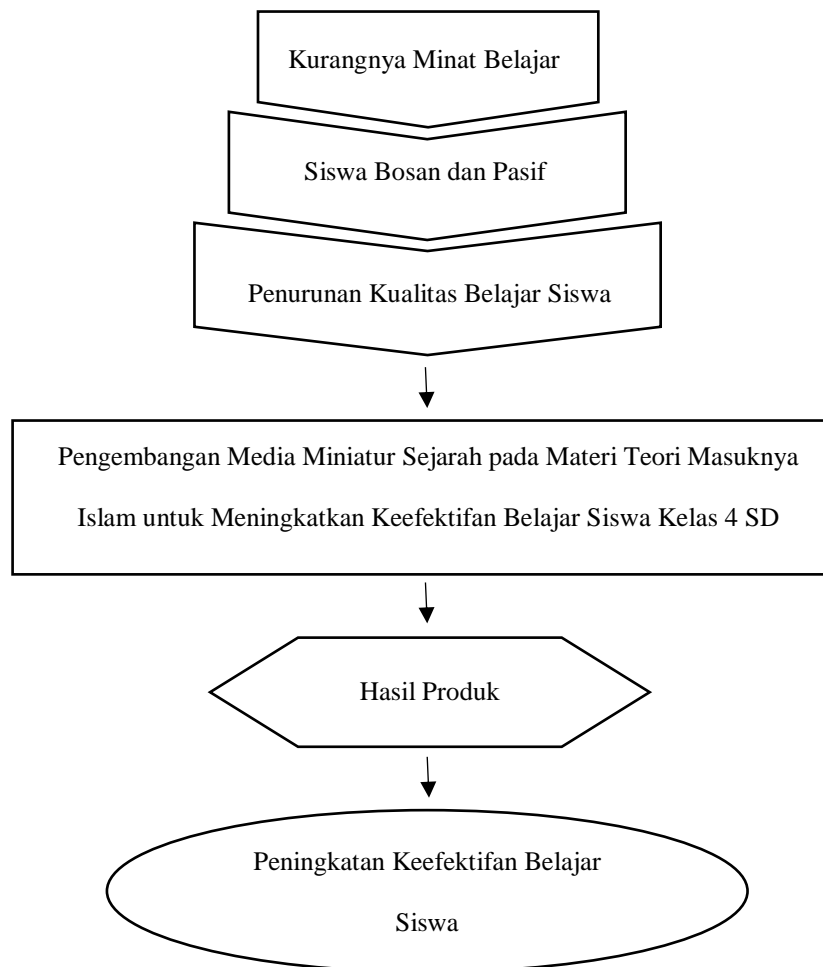
Artinya:

“katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing masing.” Maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Kemenag, 2019)

Dari ayat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang yang melakukan kegiatan maka sesuai dengan keadaan dan kemampuan masing masing. Dari hal ini menjelaskan bahwa manusia dalam melakukan perbuatannya memerlukan media agar sesuatu kegiatan yang dimaksud dapat tercapai dengan baik. Dalam dunia pendidikan seorang guru yang akan mengajarkan dan memaparkan sesuatu kepada muridnya memerlukan media untuk membantu penyampaian materi yang diajarkan. Media yang baik merupakan media yang efisien dan mampu menghubungkan guru, murid dan materi yang diajarkan sehingga dapat diterima dan dipahami secara maksimal.

C. Kerangka Berpikir

Dalam mewujudkan ketrampilan pada abad 21 yang dikenal dengan istilah 4C maka perlu adanya pengembangan media yang menarik dan terbaru bagi peserta didik, khususnya dalam pembelajaran IPAS materi teori masuknya islam di Indonesia. Pengembangan media miniatur sejarah ini berbentuk tiga dimensi yang dibuat menggunakan bahan dasar tanah liat. Miniatur ini menggambarkan tentang teori masuknya islam di Indonesia. Dengan adanya media miniatur sejarah ini peneliti berharap dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa sehingga siswa tertarik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

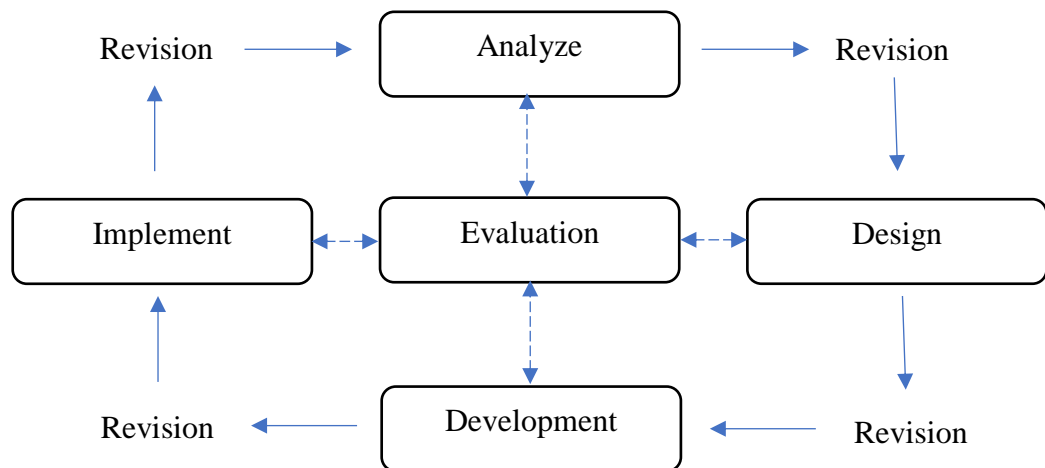
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan

Penelitian media miniatur sejarah memakai jenis penelitian yaitu R&D (*Research and Development*). Kemudian dalam tahapan selanjutnya penelitian dan pengembangan ini memakai model *ADDIE*. Model *ADDIE* merupakan model yang dikembangkan oleh Dick and Carey. *ADDIE* adalah singkatan dari tahapan tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian ini yaitu *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Peneliti menggunakan model ini dikarenakan langkah langkah yang akan diimplementasikan sangat sistematis dan mudah untuk diadaptasi. Disisi lain, dengan adanya proses pengujian dan revisi produk pada model pengembangan ini peneliti meyakini bahwa hasil pengembangan dapat dijamin tingkat kelayakannya.

Bagan tahapan *ADDIE* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Azizah et al., 2017):



Gambar 3.1 Bagan Tahapan ADDIE

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki alokasi waktu dari bulan Desember 2022-Juni 2023, alokasi waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender akademik.

No.	Kegiatan	Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal Penelitian																												
2	Seminar Proposal Penelitian																												
3	Pengembangan Produk																												
4	Validasi Produk																												
5	Uji Coba Kelompok Kecil																												
6	Uji Coba Lapangan																												
7	Evaluasi																												
8	Punyusunan Hasil Penelitian																												

Gambar 3.2 Alokasi Waktu Penelitian

2. Tahapan Prosedur Penelitian

Berikut merupakan tahapan prosedur penelitian secara terperinci dengan menggunakan model *ADDIE*:

a. *Analysis* (Analisis)

Dalam tahapan awal peneliti melakukan analisis dengan cara mengidentifikasi hasil temuan masalah di lapangan. Objek penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Babat. Hasil temuan di lapangan didapatkan melalui hasil observasi dan

wawancara. Wawancara dilakukan peneliti kepada waka kurikulum, guru kelas IV dan siswa kelas IV.

b. *Design* (Rancangan)

Dalam tahapan ini peneliti melakukan perancangan media pembelajaran. Perancangan media pembelajaran ini dirancang setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Perancangan media dirancang sesuai materi pembelajaran yang diajarkan.

c. *Development* (Pengembangan)

Dalam tahapan pengembangan, peneliti melakukan pengembangan dengan menentukan tujuan produk pengembangan, kemudian peneliti mengembangkan sesuai dengan rancangan desain pengembangan.

d. *Implementation* (Implementasi)

Dalam tahapan implementasi peneliti melakukan uji coba produk yang dilakukan dikelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat.

e. *Evaluation* (evaluasi)

Setelah beberapa tahapan telah selesai dilakukan maka peneliti melakukan evaluasi pembelajaran setelah penerapan media miniatur tanah liat dalam materi teori masuknya Islam di Indonesia. Dalam tahapan evaluasi ini peneliti memperoleh hasil data terkait peningkatan keefektifan belajar siswa setelah penggunaan media.

C. Uji Coba Produk

Dilakukannya uji coba produk digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil sejauh mana efektivitas pengembangan media yang dilakukan pada saat kegiatan belajar yang berguna untuk peningkatan keefektifan siswa dalam belajar.

1. Desain uji coba

Tahapan ujicoba terdiri dalam penelitian ini terdapat tahapan ujicoba kelompok kecil dan tahapan uji coba lapangan, pada tahapan ujicoba kelompok kecil terdapat 5 siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat yang dijadikan sebagai sampel atau populasi dalam uji coba kelompok kecil. Kemudian setelah melakukan ujicoba kelompok kecil peneliti melanjutkan ke tahapan uji coba selanjutnya yaitu ujicoba lapangan.

Desain uji coba untuk mengetahui perbandingan keefektifan sebelum dan sesudah penggunaan media menggunakan desain eksperimen yaitu one group pretest-posttest design. Pada desain ini terdapat pre-test (sebelum diberi perlakuan). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian sebagai berikut: (Sugiyono 2011 dalam Wahyudin, 2019)

Tabel 3.1 One Group Pretest-posttest design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O_1 = Nilai *pre-test* (sebelum perlakuan)

O_2 = Nilai *post-test* (setelah perlakuan)

X = Perlakuan (penerapan media pembelajaran)

2. Subjek uji coba

Dalam penelitian ini subjek uji coba produk adalah validator ahli media dan materi. Wali kelas IV serta siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini menerapkan dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dari subjek penelitian, saran, masukan dari validasi ahli media dan ahli materi serta narasumber terkait adalah data kualitatif. Sedangkan data yang berbentuk nilai yang berbentuk angka dalam hasil penelitian ini adalah data kuantitatif.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengembangan ini menggunakan instrument pengumpulan data yaitu dengan menerapkan instrument dengan kategori berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum ibu Suyatmi, S.Pd dan wali kelas IV ibu Mei Linda Triwahyuni S.Pd wawancara dilakukan secara terstruktur dan direkam oleh peneliti sebagai catatan lapangan, wawancara ini memiliki tujuan untuk menggali informasi terkait sejarah masuknya islam di Indonesia.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi sebelum melakukan penerapan media miniatur Sejarah observasi awal dilakukan ketika pra penelitian untuk menggali data dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya observasi sebelum melakukan penggunaan media miniatur sejarah. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tindakan dan respon siswa sebelum diterapkan media miniatur sejarah kemudian observasi selanjutnya adalah setelah penggunaan miniatur sejarah.

3. Angket

Penggunaan angket digunakan peneliti untuk melakukan validasi media, validasi ini dilakukan kepada ahli media dan ahli media pembelajaran serta sebagai alat evaluasi untuk pengukur peningkatan keefektifan belajar siswa, berupa angket tertutup yang berisikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dikembangkan.

4. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang nantinya akan diisi oleh subjek penelitian. Test ini dibagi menjadi dua yaitu *pre-test* yang memiliki kegunaan dalam mengukur kemampuan siswa sebelum media diterapkan kemudian test yang kedua adalah *Post-Test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan setelah penggunaan media sehingga terdapat ada atau tidaknya peningkatan keefektifan belajar.

F. Teknik Analisis Data

Cara pengolahan dan perumasan hasil data pada pengembangan ini bisa dijelaskan melalui tahapan tahapan berikut:

1. Analisis Data Validasi

Pada fase ini maka hal yang dilakukan yakni untuk menganalisa terkait media dan materi apakah setelah diujicobakan kepada para ahli sudah memenuhi kriteria pada tingkat valid dan layak atau tidak ketika diujicobakan. Kemudian agar dapat melihat presentase data yang vali maka dapat diolah menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase data yang valid/menarik
 $\sum x$: Keseluruhan skor yang didapat
 $\sum xi$: Jumlah skor maksimal
 100% : Konstanta

Perolehan hasil data yang dihitung dari perhitungan presentase dilanjutkan pada penentuan tingkat kevalidan media pembelajaran yang digunakan. Untuk menghitung tingkat kevalidan media maka dapat menerapkan kategori kuelaiifikasi seperti pada tabel dibawah ini: (Baridah, 2021)

Tabel 3.2 Presentase Tingkat kelayakan dan kemenarikan

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
$80\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$60\% < \text{skor} \leq 80\%$	Valid	Tidak Revisi
$40\% < \text{skor} \leq 60\%$	Tidak Valid	Revisi Sebagian
$20\% < \text{skor} \leq 40\%$	Sangat Tidak Valid	Revisi

2. Analisis Data Keefektifan Belajar

Analisis data keefektifan belajar bertujuan untuk mengukur tingkat keefektifan siswa dalam kegiatan belajar. Hasil data yang diolah oleh peneliti diperoleh dari teknik perbandingan antara data hasil siswa yang didapatkan dari pra dan pasca implementasi media, untuk mengetahui adanya perbedaan peningkatan keefektifan belajar maka peneliti menggunakan rumus uji-t setelah mengetahui hasil pre-test dan post-test siswa, rumus uji-t adalah:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : uji-t
D : diferensiasi
d² : variansi
N : jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan hasil uji-t yaitu *paired sample t-test* yang memiliki taraf signifikansi 0,05. Syarat pengambilan keputusan melalui penjabaran hipotesis berikut:

- a. H_0 diterima = tidak adanya peningkatan keefektifan belajar setelah menggunakan media miniatur sejarah materi teori masuknya Islam di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat
- b. H_a diterima = adanya peningkatan keefektifan belajar setelah menggunakan media miniatur sejarah materi teori masuknya Islam di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PRODUK PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Proses pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini memperoleh produk media miniatur sejarah pada materi teori masuknya Islam di Indonesia pada kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat. Media Miniatur Sejarah ini merupakan media yang menggambarkan tentang teori masuknya Islam di Indonesia yang berbentuk replika 3 Dimensi dengan bahan dasar tanah liat. Media ini terdiri dari beberapa replika sejarah yang terdiri dari pelabuhan, kapal, masjid dan pasar yang menjadi pusat proses penyaluran agama Islam di Indonesia. Tujuan dan manfaat pengembangan media ini untuk membantu pembelajaran IPAS materi teori masuknya Islam di Indonesia.

Pengembangan ini menggunakan proses pengembangan dengan menggunakan metode Penelitian Research and Development dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Berikut proses pengembangan menggunakan model tahapan ADDIE dalam penelitian ini:

1. Analysis (Analisis)

Dalam tahapan awal adalah analisis peneliti melakukan analisis dengan cara mengidentifikasi hasil temuan masalah di lapangan. Objek penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Babat. Hasil temuan di lapangan didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan peneliti kepada wakil kurikulum, guru kelas IV dan siswa kelas IV. Observasi dilakukan untuk menggali data populasi

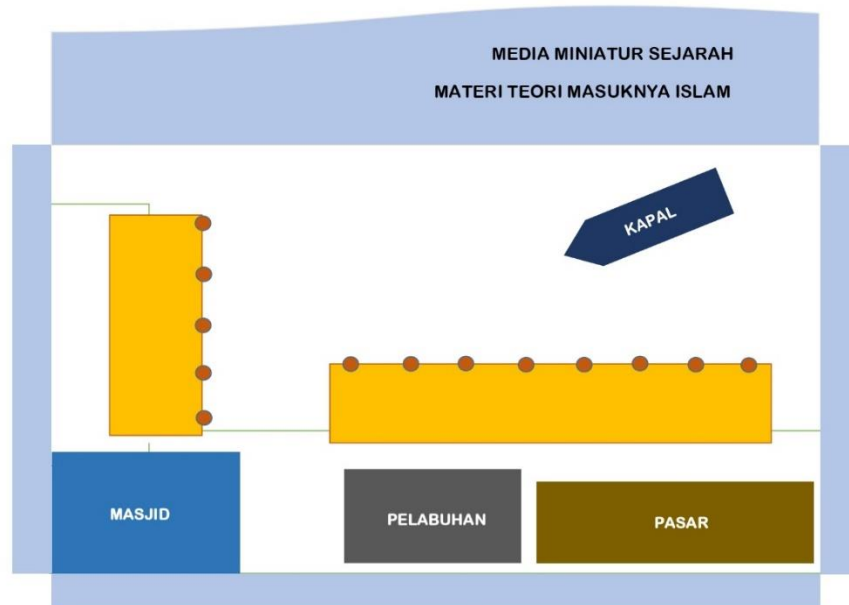
siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas IV

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IV A	21 Anak
2	Kelas IV B	26 Anak
Total Jumlah Siswa Keseluruhan		47 Anak

2. *Design* (Rancangan)

Dalam tahapan ini peneliti melakukan perancangan media pembelajaran. Perancangan media pembelajaran ini dirancang setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Perancangan media dirancang sesuai materi pembelajaran yang diajarkan sehingga diperoleh desain pengembangan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Desain Media

3. *Development* (Pengembangan)

Tahapan pengembangan dalam penelitian ini yaitu realisasi pembuatan media miniatur sejarah materi proses masuknya Islam di Indonesia dengan bahan dasar menggunakan tanah liat. Sehingga dalam tahapan pengembangan ini peneliti menjabarkan sebagai berikut:

a. Pembuatan Media Miniatur Sejarah

1) Pembentukan tanah liat



Gambar 4.2 Pembentukan Tanah Liat

2) Pelapisan media dengan lem putih

Pelapisan ini digunakan untuk memberikan kekuatan dan ketahanan media agar tidak mudah rusak selain itu memberikan tanah liat menjadi berkilau.



Gambar 4.3 Pelapisan Media dengan Lem Putih

3) Proses pembuatan alas media



Gambar 4.4 Pembuatan Alas Media

4) Pembuatan dekorasi



Gambar 4.5 Dekorasi Media

5) Media Miniatur Sejarah



Gambar 4.6 Media Miniatur Sejarah

- b. Pembuatan tampilan tulisan fakta sejarah diintegrasikan dengan sistem *barcode scan*



(Berisi Tentang Teori Gujarat)

Gambar 4.7 Barcode Pasar



(Berisi tentang Teori Persia)

Gambar 4.8 Barcode Pelabuhan



(Berisi tentang Teori Arab)

Gambar 4.9 Barcode Masjid



(Berisi tentang Proses penyebaran Islam di Indonesia)

Gambar 4.10 Barcode Kapal

4. *Implemetation* (Implementasi)

Implementasi media miniatur sejarah diterapkan dalam dua tahapan uji coba produk kelompok kecil dan ujicoba produk kelompok besar. Uji kelompok kecil dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Babat pada hari Senin, 29 Mei 2023. Pada uji coba kelompok kecil diikuti oleh subjek penelitian berjumlah 5 siswa dari kelas IV yang dipilih oleh guru. Tujuan dilakukan uji kelompok kecil untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan serta mengetahui bagaimana proses pelaksanaan media yang diterapkan.

Setelah melakukan tahapan uji coba kelompok kecil maka peneliti melakukan ujicoba kelompok besar yang dilakukan pada hari Rabu, 31 Mei 2023. Uji coba kelompok besar diikuti oleh 26 siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat. Sebelum penerapan media Miniatur sejarah peneliti menjelaskan tentang tujuan pembelajaran serta memberikan soal *Pre-test* untuk mengukur kemampuan siswa sebelum media miniatur sejarah diterapkan. Setelah siswa mengerjakan soal *Pre-test* maka tahapan selanjutnya adalah implementasi media miniatur sejarah yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode demonstrasi dibantu *LCD* dan proyektor. Peneliti menjelaskan cara penggunaan media serta menjelaskan materi pelajaran yang diajarkan. Setelah penerapan media telah dilakukan maka siswa melakukan tanya jawab dengan guru kemudian mengerjakan soal *Post-Test* yang ditujukan untuk mengetahui adanya peningkatan keefektifan belajar.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahapan terakhir adalah evaluasi penggunaan media miniatur sejarah pada materi teori masuknya islam untuk peningkatan keefektifan belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat.

B. Penyajian dan Analisis Uji Produk

Penyajian analisis uji media yang dihasilkan didapatkan dari data validasi yang telah divalidasi oleh peneliti. Validasi tersebut adalah:

1. Validasi Ahli Media

Proses validasi ahli media miniatur sejarah divalidasi oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Bapak Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd. dari hasil validasi tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Media

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran mudah dalam pengoperasian					√
2.	Petunjuk penggunaan pada media sudah jelas				√	
3.	Tata letak sesuai dengan komponen dalam media pembelajaran yang peneliti buat.				√	
4.	Penggunaan ukuran dan jenis huruf sesuai dengan ukuran media yang peneliti buat.					√
5.	Menggunakan warna yang menarik pada desain media.				√	
6.	Pemilihan desain dan bentuk media yang menarik				√	
7.	Penyajian bentuk media yang menarik					√
8.	Tulisan pada media bisa dibaca dengan jelas				√	
9.	Kesesuaian bentuk media yang diberikan sesuai materi yang diajarkan				√	
10.	Menggunakan ilustrasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.				√	
11.	Bentuk yang disajikan pada media dapat memudahkan peserta didik untuk menggali informasi materi yang dipelajari.					√

12.	Penyajian desain tampilan media sesuai dengan karakteristik siswa	√
13.	Gambar dan Tulisan yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran	√
14.	Bentuk dan tampilan soal yang diberikan menarik dan sesuai dengan materi pelajaran	√
15.	Dengan adanya media dapat memudahkan pemahaman siswa atau guru.	√
Jumlah		65
Skor Maksimal		75

$$P = \frac{65}{75} \times 100\% = 86,7 \%$$

Dari hasil data validasi ahli media maka media miniatur sejarah memperoleh nilai 86,7 persen dengan kriteria sangat valid. Oleh karena itu, media miniatur sejarah tidak membutuhkan revisi secara total akan tetapi tetap memperbaiki sesuai saran dan kritikan dari validator media.

2. Validasi Ahli Materi

Dalam proses validasi yang dilaksanakan ahli materi peneliti memvalidasikan kepada salah satu dosen di UIN Malang Prodi PGMI yang bernama Bapak Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I. maka dari hasil validasi yang telah divalidasi oleh beliau didapatkan hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan kurikulum yang berlaku			√		
2.	Kesesuaian materi dengan Alur Tujuan Pembelajaran				√	
3.	Kesesuaian gambar dengan materi pelajaran				√	
4.	Kebenaran konsep materi yang diberikan ditinjau dari aspek keilmuan			√		

5.	Sajian Materi disusun dengan sistematis dan runtut	√
6.	Setiap materi memiliki pembahasan yang tersaji didalam media	√
7.	Kejelasan penggunaan gaya bahsa pada media sesuai dengan materi yang diajarkan.	√
8.	Tata bahasa dan ejaan mudah dibaca	√
9.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	√
10.	Struktur kalimat yang digunakan lugas dan tegas	√
11.	Peneliti dapat memberikan materi yang dapat meningkatkan keefektifan belajar	√
12.	Peneliti dapat memberikan materi yang mudah dipahami oleh guru dan siswa	√
13.	Penyajian soal dalam media sesuai dengan materi yang diajarkan	√
14.	Soal pada media dapat mengukur tingkat pemahaman siswa	√
15.	Media pembelajaran dapat menumbuhkan keefektifan dalam belajar	√
Jumlah		58
Skor Maksimal		75

$$P = \frac{58}{75} \times 100\% = 77.3 \%$$

Dari hasil data validator ahli materi maka media secara keseluruhan memperoleh skor 77.3 persen masuk pada kategori valid. Sehingga materi dalam media ini tidak perlu dilakukan revisi secara total namun diperlukan beberapa perhatian terhadap kritik dan saran dari validator agar materi ini bisa lebih baik untuk kedepannya.

3. Hasil Ujicoba Produk

Desain ujicoba produk merupakan uji coba media Miniatur Sejarah di SD Muhammadiyah 1 Babat. Uji coba produk ini terbagi menjadi dua yaitu, percobaan kelompok kecil dan percobaan lapangan. Pada percobaan kelompok kecil memilih sebanyak lima responden dari beberapa anak dikelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat. Dari uji coba

tersebut maka diperoleh data kualitatif yang berupa jawaban siswa yang diuraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Respon Siswa

No.	Nama Siswa	Respon Siswa
1	Airina Alya Muhbita	Sangat menarik, mudah dipahami dan ceritanya lengkap
2	Hikam Adhimul Ghofar	Bagus, sangat menarik, singkat, padat dan jelas
3	Kanya Priscilla Isabel	Sangat menarik dan bagus
4	Muhamad Qolbin Salim	Sangat Menarik
5	Ryuuichi Bima Muhammad	Medianya sangat bagus dan menambah ilmu

Dari hasil respon siswa diatas yang telah memberikan respon positif terhadap implementasi media Miniatur Sejarah. Maka media telah memenuhi target sesuai dengan yang siswa harapkan dengan indikator media yang menarik, bagus dan dapat menambah wawasan ilmu siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa media miniatur sejarah dapat dilaksanakan ke tahapan selanjutnya yaitu tahap uji coba lapangan.

Tahapan uji coba lapangan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 babat dengan sasaran siswa yang berjumlah 26 siswa kelas IV. Dalam tahapan ini peneliti bekerjasama dengan guru kelas untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media miniatur sejarah.

Dari hasil uji coba lapangan maka diperoleh data kuantitatif berupa hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dengan hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Hasil Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Adiba Amilah Mulyati	55	100
2.	Afiqo Azzahra Suryatin	27	35
3.	Ahmad Syafif Iqbal K	35	72
4.	Airina Alya Muhbita	44	100
5.	Akhdan Haidar El Fahri	35	96
6.	Akmal Haidar El Faruq	56	90
7.	Almira Asyhafani Surgana	30	82
8.	Devina Liana Nugraha P	37	92
9.	Faqiha Butsaina Azfa	35	90
10.	Fasihatul Azmiya M	52	72
11.	Hikam 'Adhimul G	50	95
12.	Hafier Al-Aulia Haq N M	25	100
13.	Kanya Priscilla Isabel	30	100
14.	Kirana Xaviera E. S	50	100
15.	M. Qolbin Salim	45	73
16.	Mochamad Althaf A	52	82
17.	Mochamad Ainur Ridho	35	45
18.	Muhammad Evan M. S	20	10
19.	Muhammad Haviyar M	25	100
20.	Muhammad Lathif Nur A	27	70
21.	Raffa Faiz Zafiro	15	75

	Ryuuichi Bima M	55	100
23.	Salasa Noor Jannah	35	77
24.	Sheelena Wilujeng A. R	30	70
25.	Siti Aziza Anifa R	40	100
26.	Zafira Khalista Hasna	40	77
	Rata Rata	37.7	80.8

Hasil perolehan nilai berdasarkan pengolahan data diatas yang dilaksanakan dengan teknik perbandingan antara hasil belajar siswa yang dilaksanakan sebelum dan setelah diterapkannya media miniatur sejarah. Maka didapatkan nilai kategori ketuntasan hasil disesuaikan dengan KKM sekolah dengan nilai 70. Kemudian untuk mengetahui peningkatan keefektifan belajar siswa maka digunakan rumus uji-t pada bab III. Perolehan hasil tes uji-t menggunakan SPSS v16 sehingga memperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre-Test	37.69	26	11.565	2.268
Post-test	80.88	26	22.434	4.400

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre-Test & Post-test	26	.419	.033

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-test	-43.192	20.480	4.017	-51.464	-34.920	-10.754	25	.000

Gambar 4.5 Hasil Uji-t

C. Revisi Produk

Revisi produk merupakan bentuk revisi yang telah disarankan oleh validator sehingga media miniatur sejarah menjadi media yang layak untuk diujicobakan. Revisi produk tersebut:

1. Validator Media

Dari hasil validasi ahli media maka terdapat beberapa revisi yang diperbaiki oleh peneliti yaitu:

- a. Terdapat judul pengembangan di latar belakang media
- b. Menambahkan *barcode* cara penggunaan media serta data diri pengembang media

2. Validator Materi

Dari hasil validasi terhadap validator materi maka terdapat beberapa revisi yang diperbaiki oleh peneliti, revisi tersebut antara lain:

- a. Penyesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
- b. Pembuatan materi berbentuk tabel yang berguna untuk memudahkan siswa
- c. Memperbaiki struktur bahasa
- d. Menambahkan soal berbentuk HOTS pada soal evaluasi siswa
- e. Mengembangkan tujuan pembelajaran dengan standar HOTS

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Produk

Tahapan validasi serta percobaan lapangan sudah dilakukan oleh peneliti maka peneliti melakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis pengembangan produk

Hasil akhir pengembangan media pada pengembangan ini adalah media miniatur sejarah. Pengembangan media Miniatur Sejarah dipakai menjadi sebuah media pembelajaran dalam materi teori masuknya Islam pada kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa.

Media Miniatur Sejarah ini merupakan media yang berbentuk tiga dimensi yang dikembangkan sesuai dengan bentuk aslinya sehingga siswa dapat melihat secara langsung untuk memahami materi yang diajarkan. Selain itu dengan adanya system *barcode* maka siswa tertarik dan antusias dalam melakukan proses kegiatan belajar.

Sistem *barcode scan* akan mendukung pernyataan dari Hamalik Bahwa Media memiliki manfaat untuk menumbuhkan kembangkan ketertarikan dan minat belajar yang lebih baru (Rasyid Karo-Karo & Rohani, 2018). Sistem *barcode scan* dalam sebuah miniatur sejarah merupakan hal yang baru bagi peserta didik di SD muhammadiyah 1 Babat. Selain itu penggunaan *barcode* yang didalamnya terdapat materi dan video pembelajaran yang menarik

akan menarik perhatian siswa yang sebelumnya malas untuk membaca menjadi tertarik untuk membaca.

2. Analisis Validasi Produk

Analisis validasi produk didapatkan setelah media Miniatur Sejarah divalidasi oleh tim validator ahli media dan materi. Dari hasil validasi tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Hasil Validasi ahli media

Hasil validasi ahli media divalidasi oleh Bapak Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd. Beliau adalah Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Hasil validasi tersebut dapat dijabarkan menjadi berikut:

- 1) Media pembelajaran sangat mudah dalam pengoperasian
- 2) Petunjuk penggunaan pada media sudah jelas
- 3) Tata letak sudah sesuai dengan komponen dalam media pembelajaran yang peneliti buat.
- 4) Penggunaan ukuran dan jenis huruf sangat sesuai dengan ukuran media yang peneliti buat.
- 5) Desain media telah menggunakan warna yang menarik
- 6) Pemilihan desain dan bentuk media sudah menarik
- 7) Penyajian bentuk media sudah sangat menarik
- 8) Tulisan pada media bisa dibaca dengan jelas
- 9) Kesesuaian bentuk media yang diberikan telah sesuai dengan materi yang diajarkan

- 10) Sudah menggunakan ilustrasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- 11) Bentuk yang disajikan pada media sangat dapat memudahkan peserta didik untuk menggali informasi materi yang dipelajari.
- 12) Penyajian desain tampilan media sudah sesuai dengan karakteristik siswa
- 13) Gambar dan Tulisan yang disajikan sudah sesuai dengan materi pembelajaran
- 14) Bentuk dan tampilan soal yang diberikan sudah menarik dan sesuai dengan materi pelajaran
- 15) Dengan adanya media sangat memudahkan pemahaman siswa atau guru.

Dari data hasil validasi media didapatkan skor sebesar 83,7 persen. Berdasarkan hasil kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media miniatur sejarah termasuk dalam kategori sangat valid dan dapat diujicobakan. Validator media memberikan saran untuk menambahkan cara penggunaan dan biodata pengembang media.

b. Hasil Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Waluyo Satrio Adji, M.Pd selaku dosen Ilmu Pengetahuan Sosial PGMI UIN Malang. Dari hasil validasi tersebut maka terdapat poin poin hasil validasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi pelajaran cukup sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- 2) Kesesuaian materi sudah sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran
- 3) Kesesuaian gambar sudah sesuai dengan materi pelajaran
- 4) Kebenaran konsep materi yang diberikan cukup benar ditinjau dari aspek keilmuan
- 5) Materi pelajaran disajikan secara sangat sistematis dan runtut
- 6) Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan dalam media
- 7) Gaya bahasa yang digunakan dalam media sudah jelas dan sesuai dengan materi pelajaran
- 8) Tata bahasa dan ejaan mudah dibaca
- 9) Bahasa yang digunakan mudah dimengerti
- 10) Struktur kalimat yang digunakan lugas dan tegas
- 11) Materi yang diberikan oleh peneliti dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa
- 12) Materi yang diberikan oleh peneliti dapat dipahami dengan mudah oleh siswa
- 13) Soal pada media sudah sesuai dengan materi yang diberikan
- 14) Soal pada media dapat mengukur tingkat pemahaman siswa

15) Media pembelajaran dapat menumbuhkan keefektifan dalam belajar

Dari data hasil validasi materi didapatkan skor sebesar 77,3 Persen. Dari hasil perolehan tersebut maka didapatkan kategori yang bisa disimpulkan bahwasannya materi yang dipakai oleh peneliti didalam media pembelajaran masuk pada kategori valid. Sehingga materi bisa untuk diujicobakan namun terdapat saran yang diberikan oleh validator yakni memperbaiki tujuan pembelajaran yang diintegrasikan dengan HOTS (*High Order Thinking Skill*), menambahkan soal HOTS dan memperbaiki tatanan Bahasa dan tampilan soal.

B. Peningkatan Keefektifan Belajar

Pembelajaran menggunakan media miniatur sejarah dapat dikatakan efektif jika memenuhi Indikator pembelajaran efektif. Menurut Bistari Basuni Yusuf pembelajaran yang dinyatakan efektif jika memenuhi 5 Indikator berikut: 1) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, 2) Proses komunikasi, 3) Respon siswa, 4) Aktivitas belajar, 5) Hasil belajar. Jika kelima indikator tersebut dapat dipenuhi dengan kriteria baik maka dinyatakan sebagai pembelajaran yang efektif (Bistari, 2018).

Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media miniatur sejarah merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media miniatur sejarah dilakukan dengan dua kali uji coba yaitu kelas kecil dan besar. Pada tahapan kelas kecil sebelum pelaksanaan kegiatan belajar peneliti bekerjasama dengan guru untuk

memperbolehkan beberapa siswa membawa *handpone* ke sekolah. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan di perpustakaan. Dengan adanya media miniatur sejarah peneliti mengawali dengan pembukaan dan menyampaikan tujuan pembelajaran setelah itu peneliti menjadi fasilitator peserta didik untuk mengakses materi. Kemudian pada tahapan kelas besar sama dengan tahapan kelas kecil akan tetapi peneliti menggunakan bantuan LCD untuk mempermudah penyampaian materi. Oleh karena itu dengan adanya media miniatur sejarah akan memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran, waktu yang disampaikan lebih efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Proses Komunikasi dalam menggunakan media miniatur sejarah akan terjadi secara maksimal. Hal ini dibuktikan bahwa peneliti ataupun guru bertugas sebagai fasilitator dan siswa aktif bereksplorasi dalam pembelajaran. Sehingga ketika siswa menemukan masalah maka akan bertanya kepada peneliti ataupun guru. Oleh karena itu, proses komunikasi dengan menggunakan media miniatur sejarah akan berjalan secara aktif antara guru dan siswa.

Respon siswa dalam pembelajaran menggunakan media miniatur sejarah menunjukan hal yang positif. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pernyataan peserta didik sebagai berikut:

1. Arina Alya Muhbita memberikan respon bahwa media miniatur sejarah sangat menarik, mudah dipahami dan cerita yang disajikan dalam *barcode* lengkap.
2. Hikam Adhimul Ghofar memberikan respon bahwa media bagus, sangat menarik, singkat, padat dan jelas

3. Kanya Priscilla Isabel memberikan respon bahwa media sangat menarik dan bagus
4. Muhamad Qolbin Salim memberikan respon bahwa media sangat menarik
5. Ryuuichi Bima Muhammad memberikan respon bahwa media sangat bagus dan dapat menambah ilmu

Aktivitas Belajar dengan menggunakan media miniatur sejarah adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Media miniatur sejarah dari tampilannya merupakan media visual yang dapat dilihat secara tiga dimensi. Media miniatur sejarah disajikan dengan beberapa gambar yang akan meningkatkan ketertarikan siswa. Dengan tampilan yang menarik siswa akan bereksplorasi untuk mengetahui media miniatur sejarah lebih dalam. Selain aktivitas visual maka peserta didik dapat menjalankan aktivitas audio dan motoriknya. Aktivitas mendengar ketika mereka telah mengakses *QR Code* dan mempelajari materi yang diberikan maka peserta didik dapat menyimak video yang disajikan. Kemudian Aktivitas motorik dapat terealisasi ketika peserta didik mengakses materi menggunakan *barcode scan* dan mengerjakan soal soal evaluasi.

Perubahan hasil belajar siswa yang efektif dapat diketahui setelah adanya pemanfaatan media miniatur sejarah pada materi teori masuknya Islam pada kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat. Agar mempermudah mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa test untuk mengukur ada atau tidaknya peningkatan keefektifan belajar siswa tersebut.

Test terdiri dari *Pretest* dan *Posttest* pretest untuk mengukur pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan dan posttest untuk mengukur pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan yaitu media miniatur sejarah. Setelah peneliti mendapatkan hasil data kuantitatif berupa pretest dan posttest maka peneliti melakukan uji-t menggunakan SPSS v16. Untuk menjawab rumusan masalah terkait adanya peningkatan keefektifan belajar siswa maka peneliti menentukan uji hipotesis penelitian, yaitu:

H_o : Tidak adanya peningkatan keefektifan belajar setelah menggunakan media miniatur sejarah materi teori masuknya islam di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat

H_a : Adanya peningkatan keefektifan belajar setelah menggunakan media miniatur sejarah materi teori masuknya islam di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat

Berdasarkan dari hasil output SPSS, terlihat bahwa Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima dari hal ini dapat diambil kesimpulan terjadinya perbedaan keefektifan belajar siswa kelas IV dibuktikan dengan hasil sebelum media diterapkan dan sesudah media diterapkan sehingga terdapat peningkatan keefektifan belajar setelah penggunaan media miniatur sejarah pada kelas IV di SD Muhammadiyah 1 babat.

Pemanfaatan media miniatur sejarah dalam pembelajaran IPAS memudahkan siswa dalam memahami materi pada materi teori masuknya islam di Indonesia karena materi termuat didalam *barcode scan* yang akan

diakses peserta didik dengan mudah. Hal ini ini dapat dilihat dari perbedaan tingkat signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media miniatur sejarah.

Berdasarkan dari kelima indikator diatas dapat diambil kesimpulan bahwa apabila pemanfaatan media miniatur sejarah semakin gencar digunakan maka akan meningkatkan keefektifan belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah. Dalam hal ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian seperti waktu penelitian, sampel dan instrument penelitian. Selain itu keterbatasan lainnya yaitu kesungguhan siswa dalam mengisi soal test penelitian yang diberikan oleh peneliti, tentunya hal ini dapat berdampak hasil *pre-test* dan *post-test* siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data analisis pengembangan serta ujicoba media Miniatur Sejarah pada kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat maka didapatkan hasil kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Pengembangan media miniatur sejarah pada materi teori masuknya islam di Indonesia yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Babat telah melalui tahapan validasi media dan materi dengan kategori valid tanpa perlu revisi secara menyeluruh akan tetapi tetap mempertimbangkan saran setiap validator sehingga media ini layak untuk diujicobakan. Media ini berisi tentang miniatur yang didalamnya terdapat *barcode* yang dapat diakses peserta didik untuk mempelajari materi terkait teori masuknya islam di Indonesia. Peserta didik membawa handpone untuk mengakses *barcode* yang diberikan menggunakan *Google lens* ataupun aplikasi pembaca *barcode* lainnya.

Hasil validasi media miniatur sejarah telah divalidasi oleh beberapa validator ahli media. Hasil validasi ahli media memperoleh hasil 86,7 % dengan kategori sangat valid. Kemudian hasil validasi materi memperoleh hasil 77,3 % dengan kategori valid. Dengan hasil validasi tersebut maka media miniatur sejarah pada materi teori masuknya islam memiliki kategori valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Perbedaan keefektifan belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media miniatur sejarah dapat dilihat dari perbedaan hasil analisis data sebelum penerapan media dan setelah penerapan media. sebelum penerapan media siswa mengerjakan soal *pre-test* yang memperoleh hasil nilai rata rata 37,7 kemudian setelah penerapan media terjadi peningkatan keefektifan belajar siswa sehingga memperoleh hasil nilai rata rata 80,8.
3. Hasil uji coba media menunjukkan peningkatan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat hal ini dibuktikan bahwa miniatur sejarah merupakan media yang berbentuk tiga dimensi. dengan adanya miniatur sejarah yang berbentuk konkrit akan mudah dipahami oleh siswa. Miniatur sejarah memiliki *QR Code* yang akan diakses siswa. Di dalam *QR code* tersebut terdapat tampilan soal yang menarik disertai dengan video pembelajaran. Siswa yang sebelumnya tidak minat untuk membaca dan bosan dengan pengajaran metode lama, maka dengan adanya media miniatur sejarah (media konvensional) yang diintegrasikan dengan teknologi perkembangan zaman akan menarik perhatian dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media Miniatur Sejarah pada materi teori masuknya islam untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa

Media Miniatur Sejarah dapat digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran IPAS materi teori masuknya islam di Indonesia.

2. Bagi Guru

Media Miniatur Sejarah dalam pelaksanaanya memerlukan bimbingan dan pengawasan guru sehingga penggunaan media dapat digunakan secara maksimal

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Media Miniatur Sejarah masih memerlukan pengembangan sehingga media semakin menarik dan mengikuti perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amboro, K. (2020). Sejarah Publik dan Pendidikan Sejarah Bagi Masyarakat. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5, 29–40.
- Atsna Mufida, M., Suharto, V. T., & Waraulia, A. M. (2022). Keefektifan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Sistem Tatap Muka Terbatas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pilangkenceng, Kabupaten Madiun. *Sambhasana*.
- Azizah, N., Kusri, R., & Pd, M. (2017). *Comparative Theory on Three Instructional Design Models: Dick and Carey, Kemp, and Three-Phase Design models*.
- Baridah, W. L. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV MIN 4 Nganjuk*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0."*
- Gunawan, S. (2018). Perkembangan Islam di Indonesia (Suatu Diskursus Tentang Awal Mula Islam Ke Nusantara). *Yurisprudencia*, 4.
- Hadiningtyas, N. (2020). *Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas III Materi Kenampakan Alam Menggunakan Quantum Teaching*.
- Hayati, H. (2013). Penggunaan Media Miniatur Binatang Dan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 01.
- Islamiati, E. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Budaya NTB Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Tema 8 SDN 20 Ampenan*.
- Kemdikbud. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022* (Vol. 5733129, Issue 021).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan, Juz 1--30*.
- Kiswanto. (2015). *Penggunaan Media Miniatur dalam Memudahkan Siswa Mengusai Kaifiyah Shalat Jama' & Qashar*.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.
- Mariana. (2020). *Teori Tentang Proses Masuknya Agama dan Kebudayaan Islam Ke Indonesia Sejarah Indonesia X*.
- Nasution, F. (2020). Kedatangan dan Perkembangan Islam ke Indonesia. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 11(1), 26–46. <https://doi.org/10.32923/maw.v11i1.995>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mysikat*, 03, 171.

- Ramadhan, R. (2019). *Sejarah Islam di Nusantara Perspektif Ahmad Mansyur Suryanegara dan Urgensinya dalam Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Ramli, I. (2017). *Pengembangan Media Konvensional Miniatur Kenampakan Alamsubtema Keindahan Alam Negeriku Untuk Siswa Kelas Empat (IV) Sekolah Dasar*.
- Rasyid Karo-Karo, I., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.
- Rohani. (2019). *Diktat I Media Pembelajaran*.
- Saadi, F. (2013). Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2.
- Trilaksono, D., & Dwi Handayani, K. (2019). Penggunaan Media Miniatur Instalasi Gedung (Rumah Tinggal Bertingkat) Dengan Metode Drill And Practice Pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak DI SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 01.
- Wahyudin. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Eveyone is A Teacher Here (ETH) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*.
- Warsono. (2022). Pendidikan Karakter Dan Profil Pelajar Pancasila. *Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD*.
- Wasino, & Sri Hartatik, E. (2018). *Metode Penelitian Sejarah* (P. Sadarmo, Ed.; 1st ed.). Magnum Pustaka Utama.

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1124/Un.03.1/TL.00.1/05/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

11 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1 Babat
di
Babat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ambico Atsuda Lintang Prakoso
NIM	: 19140004
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Miniatur Sejarah pada Materi Teori Masuknya Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat
Lama Penelitian	: Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

2. Surat Menyelesaikan penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR (SD) MUHAMMADIYAH 1 BABAT
STATUS TERAKREDITASI A**

NSS : 102050710010

NPSN : 20507212

NDS : E 29111001

Alamat : Jalan Tanggurejo No.02 Babat

☒ sdmbabat@yahooindonesia.com ☒ www.sdmbabat.com ☒ SD Muhammadiyah 1 Babat Lamongan

☒ sdmbabat_1babat ☒ SD Muhammadiyah 1 Babat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/067/413.101.13.SDM/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. KHUSNIA RAHMAWATI, S.Ag**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Muhammadiyah 1 Babat
 Alamat : Jl. Tanggurejo No.02 Kec. Babat Kab. Lamongan

Menerangkan bahwa:

Nama : **Ambico Atsuda Lintang Prakoso**
 NIM : **19140004**
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Babat dengan Judul "Pengembangan Media Miniatur Sejarah pada Meteri Teori Masuknya Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya/ dan apabila terdapat kekeliruan akan diberikan kemudian hari.

Babat, 2 Juni 2023













Kepala SD Muhammadiyah 1 Babat

Hj. KHUSNIA RAHMAWATI, S.Ag
 NIP. - /

3. Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ambico Atsuda Lintang Prakoso
 NIM : 19140004
 Judul : Pengembangan Media miniatur Sejarah pada materi Teori
 Masuknya Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
 Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat
 Dosen Pembimbing : Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
 NIP : 19910919201802012143

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing
1	05 Desember 2022	Konsultasi Judul dan mencari referensi	
2	10 Desember 2022	Membuat kerangka berpikir	
3	21 Desember 2022	Konsultasi Bab I	
4	21 Desember 2022	Konsultasi Bab II	
5	19 Januari 2023	Konsultasi Judul, Bab I, II dan III	
6	06 Februari 2023	ACC Proposal Skripsi	
7	13 April 2023	Konsultasi Instrumen Validasi	
8	13 April 2023	Konsultasi Instrumen Validasi	
9	19 Mei 2023	Konsultasi Media Pembelajaran	
10	6 Juni 2023	Konsultasi Bab IV, V dan VI	
11	12 Juni 2023	Revisi Bab IV, V dan VI	
12	12 Juni 2023	ACC Skripsi	

Malang, 08 Juni 2023
 Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
 NIP. 197 60405 200801 1018

4. Surat Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3254/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

26 Mei 2023

Kepada Yth.
Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

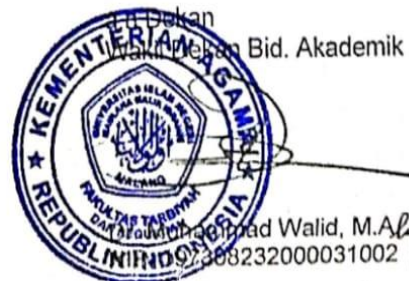
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ambico Atsuda Lintang Prakoso
NIM : 19140004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Miniatur Sejarah Materi Teori
Masuknya Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat
Dosen Pembimbing : Vannisa Aviana Melinda, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



5. Instrumen Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA
MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR SEJARAH
PADA MATERI TEORI MASUKNYA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 4 SD

Nama : Ahmad Makta
 NIP : 19703192019031009
 Instansi : UIN Malang
 Pendidikan : S3
 Alamat : Jemberi Kab. Malang

A. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini, mohon Bapak/Ibu memeriksa dan mencoba media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Pada instrumen angket ini terdapat kolom pertanyaan dan jawaban, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) di salah satu skor pada kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Berikut ini keterangan kriteria penilaian pada angket.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Instrument Angket Validasi Desain Media Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran mudah dalam pengoperasian					✓
2.	Petunjuk penggunaan pada media sudah jelas				✓	
3.	Kesesuaian tata letak komponen pada media pembelajaran yang dibuat				✓	
4.	Kesesuaian dalam memilih ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media					✓
5.	Pemilihan warna desain menarik				✓	
6.	Pemilihan desain dan bentuk media yang				✓	

	menarik					
7.	Penyajian bentuk media yang menarik					✓
8.	Tulisan pada media bisa dibaca dengan jelas				✓	
9.	Kesesuaian bentuk media yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran				✓	
10.	Kesesuaian dalam memilih bentuk ilustrasi dengan materi pembelajaran				✓	
11.	Penyajian bentuk media yang disajikan dapat membantu menggali informasi materi yang dipelajari					✓
12.	Penyajian desain tampilan media sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
13.	Gambar dan Tulisan yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran				✓	
14.	Bentuk dan tampilan soal yang diberikan menarik dan sesuai dengan materi pelajaran				✓	
15.	Media pembelajaran yang dibuat mudah dipahami oleh siswa maupun guru					✓

C. Kritik dan Saran

Dosen Pembimbing

Malang,

Validator Desain Media


Ahumet Makki

6. Surat Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-304/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

05 Mei 2023

Kepada Yth.
Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ambico Atsuda Lintang Prakoso
NIM : 19140004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Miniatur Sejarah pada Materi
Teori Masuknya Islam untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Babat
Dosen Pembimbing : Vannisa Aviana Melinda, M Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

7. Instrumen Validasi Ahli Materi

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI
MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR SEJARAH
PADA MATERI TEORI MASUKNYA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 4 SD**

Nama : Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
NIP 198712142015031003
Instansi : UIN Maliki Malanh
Pendidikan : s2 PGMI
Alamat: Jalan Flamboyan Raya B No.3 Batu

A. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini, mohon Bapak/Ibu membaca dan mengoreksi materi pada media pembelajaran yang miniatur sejarah pada materi teori masuknya islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa telah dibuat oleh peneliti.
2. Pada instrumen angket ini terdapat kolom pertanyaan dan jawaban, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) di salah satu skor pada kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Berikut ini keterangan kriteria penilaian pada angket.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Instrumen Angket Validasi Materi Pelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi pelajaran dengan kurikulum yang berlaku			V		
2.	Kesesuaian materi dengan Alur Tujuan Pembelajaran				V	
3.	Kesesuaian gambar dengan materi pelajaran				V	
4.	Kebenaran konsep materi yang diberikan ditinjau dari aspek keilmuan			V		
5.	Materi pelajaran disajikan secara sistematis dan runtut					V

6.	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan dalam media		V			
7.	Gaya bahasa yang digunakan dalam media sudah jelas dan sesuai dengan materi pelajaran				V	
8.	Tata bahasa dan ejaan mudah dibaca				V	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				V	
10.	Struktur kalimat yang digunakan lugas dan tegas					V
11.	Materi yang diberikan oleh peneliti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa					V
12.	Materi yang diberikan oleh peneliti dapat dipahami dengan mudah oleh siswa				V	
13.	Soal pada media sudah sesuai dengan materi yang diberikan		V			
14.	Soal pada media dapat mengukur tingkat pemahaman siswa				V	
15.	Media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar					V

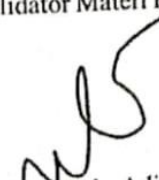
C. Kritik dan Saran

1. Materi perlu disesuaikan dengan Tujuan
2. Tokoh yg jaya pada masa kerajaan islam perlu disebut dan dijelaskan
3. Peninggalan perlu dijelaskan
4. Materi bisa dibuat tabel guna memudahkan siswa
5. Pada soal ada yg aneh struktur bahasanya, misal no.1, 7, dll cek lagi
6. Evaluasi dapt dibuat bentuk HOTS
7. Tujuan dapat dikembangkan lagi dengan standar HOTS
8. Materi terlalu ringkas

Dosen Pembimbing

Malang, 17 Mei 2023

Validator Materi Pembelajaran


Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I

8. Bahan Ajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN TEORI MASUKNYA ISLAM KE INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyimpulkan berbagai teori tentang proses masuknya agama Islam ke Indonesia dan memaparkan hasil informasi teori tentang proses masuknya agama Islam ke Indonesia dengan benar

B. Materi Pembelajaran

1. Teori Gujarat

Teori Gujarat adalah sebuah teori yang digagas oleh para ilmuwan belanda mereka adalah Pijnappel, Moqotte dan Snouck Hurgronje, mereka berpendapat bahwayang membawa agama islam masuk di Indonesia berawal pada abad 13 Masehi yang berawal dari hubungan perdagangan anantara masyarakat nusantara dengan masyarakat arab yang telah lama tinggal di Gujarat (India). Sehingga terbentuklah jalur perdagangan dari Indonesia - Cambay (Kamboja) - Timur Tengah - Eropa. Teori Gujarat ini dibuktikan dengan beberapa bukti, diantaranya adalah:

- a. Adanya bukti kesamaan batu nisan sultan Samudera Pasai sultan Malik As- Saleh pada tahun 1297 Masehi dan batu nisa syekh Maulana Malik Ibrahim di Gresik dengan batu nisa yang berada di daerah Cambay.
- b. Bukti selanjutnya didasarkan pada keterangan Marcopolo yang berasal dari Venesia (Italia) yang pernah berlabuh di Perlak (Perureula) pada tahun 1292. Marcopolo memaparkan bahwa banyak penduduk Perlak telah memeluk agama islam hal ini didasarkan banyaknya pedagang islam yang menyebarkan agama islam, para pedagang islam ini berasal dari India.

ini memiliki beberapa kelemahan dalam kebenarannya, sehingga teori ini disangkal dengan 2 pernyataan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Samudera Pasai mengikuti aliran mazhab Syafi'i sedangkan mayoritas masyarakat Gujarat mengikuti mazhab Hanafi
- 2) Pada saat proses islamisasi Samudera Pasai, Gujarat merupakan kerajaan Hindu

2. Teori Persia

Teori Persia merupakan teori yang digagas oleh Umar Amir Husen dan Hoesein Djajaningrat yang mengemukakan bahwa penyebaran islam masuk ke Indonesia pada abad 7 Masehi yang disebarkan oleh kaum persia dan syiah. Teori Persia dibuktikan dengan beberapa bukti yang menguatkan kebenarannya, bukti bukti tersebut adalah:

- a. Peringatan 10 Muharrom/Asyura atas meinggalnya cucu nabi yakni, Hasan dan Husein. Dimana di pulau jawa peringatan ini ditandai dengan adanya pembuatan bubur Syuro kemudian di Sumatra Barar peringatan ini disebut dengan UpacaraTabuik/Tabut.
- b. Ajaran sufi yang memiliki kemiripan
- c. Menggunakan istilah persis dalam mengeja huruf Arab
- d. Seni kaligrafi yang memiliki corak yang sama pada beberapa batu nisan
- e. Beberapa bukti/corak maraknya aliran Islam syiah khas Iran pada wal masuknyaIslam di Indonesia
- f. Terdapat pemukiman Leran/Leren di daerah Giri, Gresik.

Dengan beberapa bukti yang telah dijabarkan maka teori ini pernah menjadi teori yang paling benar dan diterima oleh para pakar sejarah, akan tetapi dengan dilakukan penelusuran lebih lanjut ditemukan kelemahan dari teori ini. Jika dipaparkan ajaran Islam

masuk di Indonesia pada abad 7 Masehi maka kekuasaan Islam saat itu ditimur tengah dalam kekuasaan dinasti Umayyah yang berpusat di Baghdad, Damaskus, Mekkah dan Madinah sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak memungkinkan ajaran agama islam disebarkan melalui ulama dari Persia.

3. Teori Arab

Teori Arab atau yang disebut dengan teori Mekkah merupakan teori yang digagas oleh beberapa tokoh, tokoh tersebut antara lain adalah Buya Hamka, Naquib Al-Attas, Keyzier, Anthony H. Johns, M. Yunus Jamil dan Crawford, Van leur, T.W Arnold. Teori Arab ini didukung oleh 3 bukti yang paling kuat, yaitu:

- a. Pada abad ke-7 pada tahun 674 M dipantai barat Sumatera telah berdiriperkampungan arab, hal ini juga dipertimbangkan bahwa para pedagang Arab telah mendirikan perkampungan di Kanton yang dimulai sejak abad ke- 4. Hal ini juga dikuatkan dengan berita Cina.
- b. Kerajaan Samudera Pasai pengikut aliran mazhab Syafi'i, dimana penganut terbesar aliran tersebut merupakan bangsa Mesir dan Arab.
- c. Penggunaan gelar (Al-Malik) yang digunakan raja raja samudera pasai memiliki kesamaan lazim yang digunakan dalam budaya islam di Mesir

Teori Arab merupakan teori yang paling relevan dan digunakan sebagai titik acuan teori yang kuat hingga saat ini. Teori arab sendiri memiliki kelemahan dimana kurangnya bukti yang memaparkan tentang pengaruh dan peran bangsa Arab dalam penyebaran islam di Indonesia

9. Soal Evaluasi

NAMA LENGKAP :

NO ABSEN :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEORI MASUKNYA ISLAM DI INDONESIA

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Terdapat berapa teori masuknya islam di Indonesia?
 - a. 2 teori
 - b. 8 teori
 - c. 3 teori
 - d. 1 teori
2. Menurut Teori Gujarat agama islam masuk di Indonesia berawal pada abad?
 - a. 25 Masehi
 - b. 13 Masehi
 - c. 15 Masehi
 - d. 11 Masehi
3. Siapakah yang memperkenalkan Teori Gujarat?
 - a. Buya Hamka
 - b. Umar Amir Husen dan Hoesein Djajaningrat
 - c. Snouck Hurgronje dan M.J. Pijnappel
 - d. Ir Soekarno dan Moh Hatta
4. Terletak di negara manakah Gujarat itu?
 - a. Indonesia
 - b. Cina
 - c. India
 - d. Arab Saudi
5. Menurut Teori Persia agama Islam Masuk di Indonesia pada abad?
 - a. 7 Masehi
 - b. 21 Masehi
 - c. 10 Masehi
 - d. 11 Masehi
6. Siapakah yang memperkenalkan Teori Persia?
 - a. Buya Hamka
 - b. Umar Amir Husen dan Hoesein Djajaningrat
 - c. Snouck Hurgronje dan M.J. Pijnappel
 - d. Ir Soekarno dan Moh Hatta
7. Dibawah ini manakah bukti bukti yang paling benar terkait teori Persia?
 - a. Peristiwa sumpah pemuda, Peristiwa Rengasdengklok dan kemerdekaan Indonesia

- b. Peringatan 10 Muharrom, Kesamaan ajaran sufi, seni kaligrafi dan corak aliran islam syiah dan adanya perkampungan Leran di Giri
 - c. Berdirinya perkampungan kanton di pantai barat sumatera, penyebutan gelar menggunakan "al-malik" dan menganut mazhab syafi'i
 - d. Peristiwa isra'miraj, peristiwa fathu Makkah dan peristiwa perjanjian hudaibiyah
8. Teori arab mempunyai istilah lain yaitu?
- a. Teori India
 - b. Teori Mekkah
 - c. Teori Persia
 - d. Teori Kamboja
9. Siapa tokoh terkenal yang memperkenalkan teori Arab?
- a. Buya Hamka
 - b. Umar Amir Husen dan Hoessein Djajaningrat
 - c. Snouck Hurgronje dan M.J. Pijnappel
 - d. Ir Soekarno dan Moh Hatta
10. Dibawah ini manakah bukti bukti yang paling benar terkait Teori Arab?
- a. Peristiwa sumpah pemuda, Peristiwa Rengasdengklok dan kemerdekaan Indonesia
 - b. Peringatan 10 Muharrom, Kesamaan ajaran sufi, seni kaligrafi dan corak aliran islam syiah dan adanya perkampungan Leran di Giri
 - c. Berdirinya perkampungan kanton di pantai barat sumatera, penyebutan gelar menggunakan "al-malik" dan menganut mazhab syafi'i
 - d. Peristiwa isra'miraj, peristiwa fathu Makkah dan peristiwa perjanjian hudaibiyah

B. ESSAI

1. Sebutkan 3 Teori tentang teori masuknya Islam di Indonesia!
2. Menurut teori arab agama islam masuk pada tahun?
3. Sebutkan apa saja bukti bukti yang memperkuat teori Persia!
4. Sebutkan 3 bukti yang memperkuat teori arab!
5. Sebutkan jalur jalur proses penyebaran islam di Indonesia!

10. Dokumentasi Penelitian

a. Wawancara



(Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Suyatmi)



(Wawancara dengan Wali Kelas IV dan Siswa)

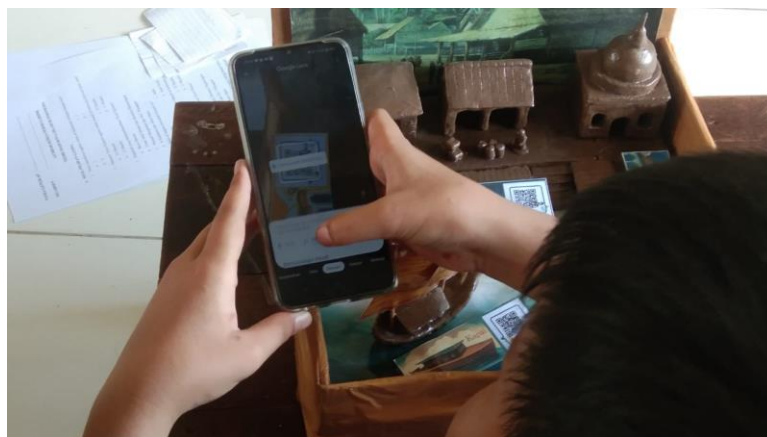
b. Uji Coba Kelompok Kecil



(Uji Coba Kelompok Kecil di Perpustakaan)



(Pengerjaan Soal Pre-test)



(Scan barcode pada media)



(Akses Materi pada Media)



(Pengerjaan soal Post-test)



(Penutup)

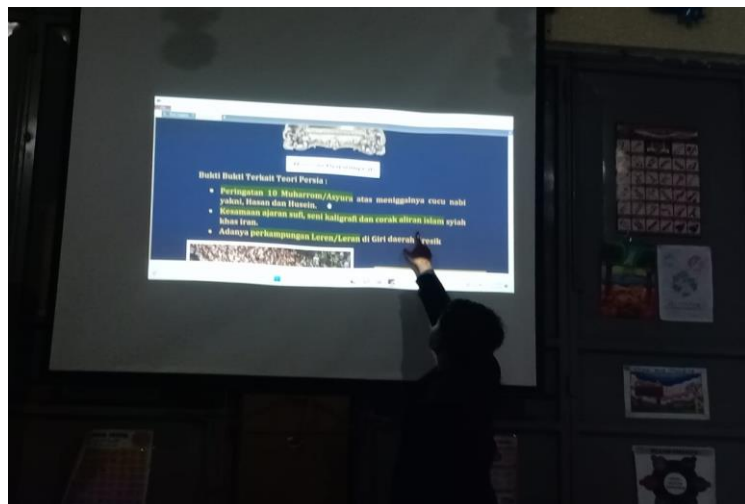
c. Uji Coba Kelompok Besar



(Pengerjaan Pretest)



(Penjelasan materi)



(Tanya Jawab)



(Pengerjaan Posttest)

RIWAYAT HIDUP



Nama	: Ambico Atsuda Lintang Prakoso
NIM	: 19140004
Tempat Tanggal Lahir	: Tuban, 28 April 2001
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Program Studi	: Pendidikan Guru Masrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk	: 2019
Alamat Rumah	: Jalan Tanggul Rejo RT 001/RW 002 Babat Babat Lamongan
No. Telepon Rumah/HP	: 085852797328
Alamat email	: ambico.babat@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: TK Aisyah Bustanul Athfal 6 Babat SD Muhammadiyah 1 Babat SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran MA Al-Ishlah Sendangagung Paciran S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 06 Juni 2023

Mahasiswa

Ambico Atsuda Lintang Prakoso

NIM. 19140004